

UNGGUL
MANDIRI
BERBUDAYA



LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS UDAYANA
AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024

DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN
KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
SAP - BLU

PERIODE 31 Desember 2024

JIMBARAN
BADUNG-BALI
2024

LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
AUDITED
(BA 023)

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

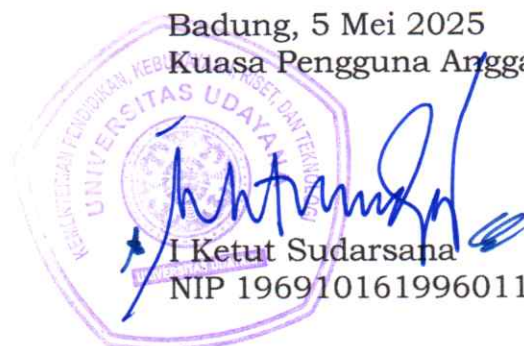
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Udayana adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 Universitas Udayana mengacu pada Peraturan Pemerintah PMK Nomor 128/PMK.05/2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Udayana. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Badung, 5 Mei 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



I Ketut Sudarsana
NIP 196910161996011001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	- 1 -
DAFTAR LAMPIRAN.....	- 4 -
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	- 5 -
PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KEUANGAN BLU UNIVERSITAS UDAYANA AUDITED TAHUN ANGGARAN 2024	- 6 -
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	- 7 -
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	- 10 -
II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	- 11 -
III. NERACA	- 12 -
IV. LAPORAN OPERASIONAL	- 13 -
V. LAPORAN ARUS KAS	- 14 -
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	- 15 -
VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	- 16 -
A. PENJELASAN UMUM	- 16 -
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	- 34 -
C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	- 46 -
D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	- 48 -
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	- 67 -
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS	- 82 -
G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	- 88 -
H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	- 90 -

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Universitas Udayana Laporan Realisasi Anggaran Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024	- 10 -
Tabel 2 Universitas Udayana Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dan 2023	- 11 -
Tabel 3 Universitas Udayana Neraca Per 2024 dan 2023	- 12 -
Tabel 4 Universitas Udayana Laporan Operasional Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dan 2023	- 13 -
Tabel 5 Universitas Udayana Laporan Arus Kas Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dan 2023	- 14 -
Tabel 6 Universitas Udayana Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dan 2023	- 15 -
Tabel 7 Perhitungan Penyisihan Piutang	- 28 -
Tabel 8 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	- 30 -
Tabel 9 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	- 32 -
Tabel 10 Rincian Perubahan DIPA Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024.....	- 34 -
Tabel 11 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 -	35
Tabel 12 Perbandingan Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 -	35 -
Tabel 13 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 ...	- 39 -
Tabel 14 Perbandingan Realisasi Belanja Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 .-	40 -
Tabel 15 Rincian Realisasi Belanja Pegawai Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023... -	41 -
Tabel 16 Rincian Realisasi Belanja Barang Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.-	41 -
Tabel 17 Rincian Realisasi Belanja Modal Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024	- 42 -
Tabel 18 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	- 42 -
Tabel 19 Belanja Modal Gedung dan Bangunan Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 .-	43

Tabel 20 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	- 43 -
Tabel 21 Realisasi Belanja Modal BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	- 44 -
Tabel 22 Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	- 44 -
Tabel 23 Realisasi Belanja Modal Lainnya - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	- 45 -
Tabel 24 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2024 dan 2023	- 48 -
Tabel 25 Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum Per 31 Desember 2024 dan 2023	- 49 -
Tabel 26 Rincian Belanja Dibayar Dimuka Per 31 Desember 2024	- 50 -
Tabel 27 Rincian Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023	- 51 -
Tabel 28 Rincian Tanah per 31 Desember 2024	- 52 -
Tabel 29 Rincian Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 dan 2023	- 53 -
Tabel 30 Rincian Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023	- 56 -
Tabel 31 Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2024 dan 2023	- 58 -
Tabel 32 Rincian Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023	- 58 -
Tabel 33 Perhitungan Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2024 dan 2023	- 59 -
Tabel 34 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2024	- 60 -
Tabel 35 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2024	- 61 -
Tabel 36 Rincian Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2024 dan 2023	- 61 -
Tabel 37 Rincian Aset Lain-lain Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	- 62 -
Tabel 38 Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Per 31 Desember 2024	- 63 -
Tabel 39 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2024 dan 2023	- 64 -
Tabel 40 Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024	- 65 -
Tabel 41 Rincian Pendapatan Operasional Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	- 67 -
Tabel 42 Penjelasan Perbedaan Pendapatan LRA dengan LO	- 68 -
Tabel 43 Rincian Beban Pegawai Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	- 70 -
Tabel 44 Rincian Beban Persediaan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	- 71 -
Tabel 45 Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	- 72 -

Tabel 46 Rincian Beban Pemeliharaan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	73 -
Tabel 47 Rincian Beban Perjalanan Dinas Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	73 -
Tabel 48 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	74 -
Tabel 49 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	74 -
Tabel 50 Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2024 dan 2023	75 -
Tabel 51 Penjelasan Perbedaan Beban dan Belanja LRA dengan LO	76 -
Tabel 52 Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	82 -
Tabel 53 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	83 -
Tabel 54 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	83 -
Tabel 55 Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	84 -
Tabel 56 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	84 -
Tabel 57 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	85 -
Tabel 58 Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	85 -
Tabel 59 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	86 -
Tabel 60 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	86 -
Tabel 61 Rincian Saldo Akhir Kas	87 -
Tabel 62 Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca	87 -
Tabel 63 Penjelasan Atas Pengungkapan Capaian Output Dan Laporan Kinerja Lembaga	91 -
Tabel 64 Rekap Rekening Pada Universitas Udayana	97 -
Tabel 65 Daftar Pejabat Pengelola Keuangan.....	98 -
Tabel 66 Daftar Pejabat Pembuat Komitmen	99 -

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	KAS LAINNYA DAN SETARA KAS
LAMPIRAN II	KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM
LAMPIRAN III	BELANJA DIBAYAR DI MUKA
LAMPIRAN IV	PERSEDIAAN
LAMPIRAN V	TANAH
LAMPIRAN VI	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA
LAMPIRAN VII	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
LAMPIRAN VIII	LAMPIRAN LAINNYA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS UDAYANA

Alamat : Jln. Raya Kampus Unud, Jimbaran, Badung, Bali 80361

Telepon : (0361) 701954, 701797, (0361)701812

Laman : www.unud.ac.id

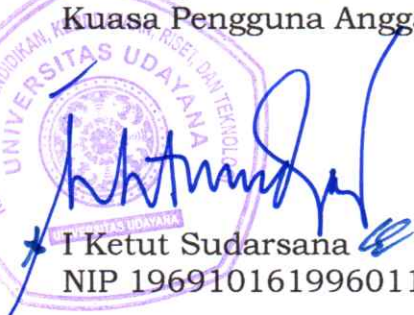
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 Universitas Udayana yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Badung, 5 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,



I Ketut Sudarsana
NIP 196910161996011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS UDAYANA

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Alamat: Jln. Diponegoro No. 256, Denpasar-Bali

e-mail:spi@unud.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN AUDITED TAHUN 2024
UNIVERSITAS UDAYANA**

Kami Telah Mereviu Laporan Keuangan Audited Universitas Udayana Tahun 2024 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2024, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Universitas Udayana.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu yang telah dilakukan, kami meyakini bahwa laporan keuangan yang disebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah PMK Nomor 128/PMK.05/2024, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Denpasar, 5 Mei 2025

Ketua,

Drs. Gede Wirama

NIP. 196412241991031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Universitas Udayana Tahun Anggaran 2024 (BA 023) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan PSAP 13 dan PMK Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp474.696.220.851,00 atau mencapai 105 persen dari estimasi Pendapatan-LRA senilai Rp450.300.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp916.625.606.278,00 atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran senilai Rp949.577.324.000,00.

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) 01 Januari 2024 adalah senilai Rp124.671.880.490,00 dikurangi Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran senilai (Rp441.929.385.427,00) ditambah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN senilai Rp377.976.627.920,00 dan SiKPA setelah penyesuaian senilai (Rp63.952.757.507,00). Jadi Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp60.719.122.983,00.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan senilai Rp10.153.973.051.176,00 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp76.952.870.763,00; Aset Tetap senilai Rp10.075.497.039.459,00; Aset Lainnya senilai Rp1.523.140.954,00; serta nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp58.501.921.756,00 dan Rp10.095.471.129.420,00.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional, Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional, Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, Dan Surplus/Defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp852.790.207.676,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah senilai Rp851.277.598.084,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.512.609.592,00. Defisit Kegiatan Non Operasional senilai (Rp984.876.492,00) sehingga mengalami Surplus-LO senilai Rp527.733.100,00.

LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan non anggaran selama satu periode akuntansi.

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp79.138.126.560,00. Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 senilai (Rp143.090.884.067,00). Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 senilai Rp0,00. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024

adalah senilai Rp58.463.621,00.

Pada Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 terdapat penurunan kas senilai (Rp63.894.293.886,00). Nilai saldo kas awal adalah senilai Rp133.155.271.634,00, sehingga saldo akhir kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp69.260.977.748,00. Rincian saldo akhir kas antara lain Nilai Saldo Akhir Kas pada BLU sebesar Rp60.719.122.983,00 dan nilai Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar Rp8.541.854.765,00.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal adalah senilai Rp10.089.833.790.697,00 ditambah Surplus-LO senilai Rp527.733.100,00 ditambah dengan Koreksi yang menambah ekuitas senilai Rp4.606.543.623,00 dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp503.062.000,00 serta Kenaikan Ekuitas senilai Rp5.637.338.723,00 sehingga Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp10.095.471.129.420,00.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Tabel 1
Universitas Udayana
Laporan Realisasi Anggaran
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI ANGGARAN
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1			
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		450.300.000.000	474.696.220.851	105
Pendapatan BLU		450.300.000.000	474.454.128.429	105
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		0	242.092.422	(100)
Hibah		0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		450.300.000.000	474.696.220.851	105
BELANJA	B.2.			
Belanja Pegawai	B.2.1	259.354.022.000	258.932.492.122	100
Belanja Barang dan Jasa	B.2.2	544.316.519.000	514.482.837.961	95
Belanja Modal	B.2.3	145.906.783.000	143.210.276.195	98
JUMLAH BELANJA		949.577.324.000	916.625.606.278	97

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Tabel 2
Universitas Udayana
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	124,671,880,490	205,522,843,925
PENGUNAAN SAL		0	0
SUB TOTAL		124,671,880,490	205,522,843,925
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	C.2	(441,929,385,427)	(373,451,107,045)
Penyesuaian SILPA/SIKPA			
PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN	C.3	377,976,627,920	292,600,143,610
Pendapatan Alokasi APBN		378,218,720,342	293,191,415,079
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(242,092,422)	(591,271,469)
PENGEMBALIAN PENDAPATAN BLU TAYL			0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) SETELAH PENYESUAIN	C.4	(63,952,757,507)	(80,850,963,435)
SUB TOTAL		60,719,122,983	124,671,880,490
KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA			
LAIN-LAIN			
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	C.5	60,719,122,983	124,671,880,490

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. NERACA

Tabel 3
Universitas Udayana
Neraca
Per 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1	8.541.854.765	8.483.391.144
Kas pada Badan Layanan Umum	D.2	60.719.122.983	124.671.880.490
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	D.3	600.000.000	1.674.890.000
Persediaan	D.4	7.091.893.015	6.903.828.423
JUMLAH ASET LANCAR		76.952.870.763	141.733.990.057
ASET TETAP			
Tanah	D.5	8.664.060.331.000	8.664.060.331.000
Peralatan dan Mesin	D.6	839.356.520.554	879.932.430.974
Gedung dan Bangunan	D.7	1.426.341.548.842	1.362.441.493.730
Jalan, Irigasi dan Jaringan	D.8	39.067.113.509	36.396.462.169
Aset Tetap Lainnya	D.9	17.854.058.917	17.661.031.617
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.10	829.463.164	1.425.270.924
Akumulasi Penyusutan	D.11	(912.011.996.527)	(947.367.873.093)
JUMLAH ASET TETAP		10.075.497.039.459	10.014.549.147.321
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.12	392.400.000	392.400.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	D.13	0	1.393.916.594
Aset Lain-lain	D.14	90.622.748.006	3.667.578.960
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.15	(89.492.007.052)	(2.523.121.239)
JUMLAH ASET LAINNYA		1.523.140.954	2.930.774.315
JUMLAH ASET		10.153.973.051.176	10.159.213.911.693
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	D.16	57.325.595.395	67.775.618.821
Pendapatan Diterima Dimuka	D.17	1.176.326.361	1.604.502.175
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		58.501.921.756	69.380.120.996
JUMLAH KEWAJIBAN		58.501.921.756	69.380.120.996
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas	D.18	10.095.471.129.420	10.089.833.790.697
JUMLAH EKUITAS		10.095.471.129.420	10.089.833.790.697
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.153.973.051.176	10.159.213.911.693

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL

Tabel 4
Universitas Udayana
Laporan Operasional
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL	E.1		
Pendapatan Alokasi APBN		378.218.720.342	293.191.415.079
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		402.145.417.912	411.311.627.033
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		0	0
Pendapatan Hibah BLU		324.482.866	395.709.436
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		70.296.079.600	48.046.867.506
Pendapatan BLU Lainnya		1.805.506.956	2.664.685.572
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		852.790.207.676	755.610.304.626
BEBAN OPERASIONAL	E.2		
Beban Pegawai	E.2.1	488.768.275.641	477.906.412.527
Beban Persediaan	E.2.2	9.195.308.565	11.492.164.637
Beban Barang dan Jasa	E.2.3	231.782.401.006	200.815.345.872
Beban Pemeliharaan	E.2.4	16.368.637.297	27.199.104.327
Beban Perjalanan Dinas	E.2.5	23.603.948.456	23.719.286.125
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.2.6	81.559.027.119	86.747.960.039
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	E.2.7	0	0
JUMLAH BEBAN		851.277.598.084	827.880.273.527
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		1.512.609.592	(72.269.968.901)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		(1.057.603.626)	(348.775.746)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		119.392.128	166.055.559
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		1.176.995.754	514.831.305
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		72.727.134	152.934.032
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		314.819.556	744.205.501
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		242.092.422	591.271.469
Jumlah Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.2.8	(984.876.492)	(195.841.714)
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.3	527.733.100	(72.465.810.615)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

Tabel 5
Universitas Udayana
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	F.1		
Arus Masuk Kas	F.1.1		
Pendapatan Dari Alokasi APBN		378.218.720.342	293.191.415.079
Pendapatan Dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		402.160.422.611	412.774.586.318
Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama		70.296.079.600	48.046.867.506
Pendapatan Usaha Lainnya		1.805.506.956	2.664.685.572
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		192.119.262	318.989.591
Pendapatan PNPB Umum		122.700.294	425.215.910
Jumlah Arus Masuk Kas		852.795.549.065	757.421.759.976
Arus Keluar Kas	F.1.2		
Pembayaran Pegawai		(493.406.873.832)	(480.420.652.517)
Pembayaran Barang		(73.756.456.575)	(55.718.383.850)
Pembayaran Jasa		(21.096.319.628)	(26.776.539.736)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(9.680.614.762)	(13.024.687.439)
Pembayaran Pemeliharaan		(15.987.220.356)	(27.056.168.197)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(23.603.948.456)	(23.719.286.125)
Pembayaran Barang Dan Jasa Kekhususan BLU		(135.883.896.474)	(121.088.960.666)
Penyetoran PNPB Ke Kas Negara		(242.092.422)	(591.271.469)
Jumlah Arus Keluar Kas		(773.657.422.505)	(748.395.949.999)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		79.138.126.560	9.025.809.977
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	F.2		
Arus Masuk Kas	F.2.1		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		20.048.128	0
Penjualan Atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		99.344.000	166.055.559
Jumlah Arus Masuk Kas		119.392.128	166.055.559
Arus Keluar Kas	F.2.2		
Perolehan Atas Peralatan Dan Mesin		(75.538.310.467)	(21.075.757.180)
Perolehan Atas Gedung dan Bangunan		(64.808.287.088)	(52.378.555.623)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		(2.670.651.340)	(16.588.516.168)
Perolehan Atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		(193.027.300)	0
Jumlah Arus Keluar Kas		(143.210.276.195)	(90.042.828.971)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		(143.090.884.067)	(89.876.773.412)
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris	F.3		
Arus Masuk Kas	F.3.1		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		22.120.566.482	24.071.248.894
Jumlah Arus Masuk Kas		22.120.566.482	24.071.248.894
Arus Keluar Kas	F.3.2		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(22.062.102.861)	(23.450.413.778)
Jumlah Arus Keluar Kas		(22.062.102.861)	(23.450.413.778)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris		58.463.621	620.835.116
Kenaikan /Penurunan Kas	F.4	(63.894.293.886)	(80.230.128.319)
Saldo Awal Kas	F.5	133.155.271.634	213.385.399.953
Koreksi Saldo Awal			
SALDO AKHIR KAS		69.260.977.748	133.155.271.634
Rincian Saldo Akhir Kas Antara Lain :			
Saldo Akhir Kas Pada BLU	F.6	60.719.122.983	124.671.880.490
Saldo Akhir Kas Lainnya Dan Setara Kas		8.541.854.765	8.483.391.144
Investasi Jangka Pendek BLU		0	0
Jumlah Rincian Saldo		69.260.977.748	133.155.271.634

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tabel 6
Universitas Udayana
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	G.1	10.089.833.790.697	10.160.651.320.813
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	527.733.100	(72.465.810.615)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	G.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	G.4	4.606.543.623	680.307.908
PENYESUAIAN NILAI ASET		0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		0	8.221.170
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		0	(61.295)
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		0	0
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI		(283.447.481)	2.137.683.723
LAIN-LAIN		4.889.991.104	(1.465.535.690)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.5	503.062.000	967.972.591
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	G.6	5.637.338.723	(70.817.530.116)
EKUITAS AKHIR	G.7	10.095.471.129.420	10.089.833.790.697

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Udayana

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Universitas Udayana (Unud) resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962 dan merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali. Sebenarnya, sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya. Fakultas Sastra Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Unud. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Unud bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan RI, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Unud dialihkan ke tanggal 29 September.

Menengok ke belakang, ternyata berdirinya Unud merupakan wujud kerinduan masyarakat Bali akan adanya Perguruan Tinggi di daerah ini. Pada tanggal 12 Mei 1961 oleh para tokoh pendidikan, para pejabat dan pemuka masyarakat di Bali diselenggarakan pertemuan yang dipimpin Prof. Dr. Purbatjaraka, dibantu Sekretaris Prof. Dr. Ida Bagus Mantra untuk membahas langkah-langkah persiapan pendirian Perguruan Tinggi di Bali. Pada pertemuan tersebut dibentuk formatur diketuai dr. Anak Agung Made Jelantik, saat itu Kepala Dinas Kesehatan Daerah Bali.

Formatur membentuk sebuah badan yaitu Badan Perguruan Tinggi Daerah Bali, diketuai Ir. Ida Bagus Oka (Koordinator Dinas-Dinas Pekerjaan Umum Nusa Tenggara), Wakil Ketua dr. I Gusti Ngurah Gede Ngurah, dibantu dua sekretaris yaitu Prof. Dr. Ida Bagus Mantra dan Drh. G.N. Teken Temaja. Badan ini kemudian berhasil membentuk Panitia Persiapan Pendirian Universitas Udayana Bali, yang kemudian disahkan dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 4 Tahun 1962, tanggal 15 Januari 1962.

Panitia Persiapan kemudian menjajagi hal-hal berhubungan dengan pendirian Unud. Salah satu syarat yang ditetapkan pada waktu itu untuk pendirian sebuah universitas adalah harus memiliki empat fakultas, dua fakultas eksakta dan dua fakultas non eksakta. Berdasarkan potensi dan kemampuan yang ada serta kebutuhan masyarakat Bali dan Nusa Tenggara pada saat itu, Panitia Persiapan merencanakan membuka empat fakultas yaitu: 1) Fakultas Sastra/FS, 2) Fakultas Kedokteran/FK, 3) Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan/FKHP, dan 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/FKIP. Semuanya berkedudukan di Denpasar, kecuali FKIP berkedudukan di Singaraja. Demikianlah pada akhirnya melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 104/1962, tanggal 9 Agustus 1962, Unud dinyatakan resmi berdiri sejak 17 Agustus 1962.

Pada tahun 1964, FKIP dipisahkan dari Unud menjadi IKIP Malang Cabang Singaraja. Selaras dengan perkembangannya secara berturut-turut di Unud kemudian berdiri Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat/FHPM (1964), Fakultas Teknik/FT (1965), dan pada tahun 1967 berdiri Fakultas Pertanian (FP) dan Fakultas Ekonomi (FE). Pada tahun 1994 berdiri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), tahun 1997 berdiri Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) dan pada tahun 2005 berdiri Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) yang merupakan peningkatan status dari Program Studi Teknologi Pertanian. Pada tahun 2008 berdiri Fakultas Pariwisata, Ilmu Sosial dan Politik, Kelautan dan Perikanan sehingga saat ini Unud memiliki 13 fakultas.

Melihat kemampuan sumber daya manusia maupun fasilitas yang ada di Unud, dan dari hasil studi kelayakan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat, Unud dalam perkembangan terbarunya kemudian membuka beberapa Program Studi (PS) seperti PS D4 Pariwisata, PS Ilmu Kesehatan Masyarakat, PS Ilmu Keperawatan, PS Farmasi, PS Komputer,

dan PS Informatika. Demikian pula halnya dengan telah siap dan adanya dukungan dari *stakeholders*, Unud juga telah membuka Program Pascasarjana, disamping PS non-reguler dalam bentuk D1, D2, D3 dan D4 dan program-program di tahun 2007. Sampai di Bulan Desember 2024 Unud membuka lebih luas akses pendidikan tinggi dengan telah mempunyai 8 PS S0, 50 PS S1, 25 PS S2, 8 PS S3, dan 13 Program Spesialis 1. Selanjutnya Unud telah melakukan berbagai persiapan untuk menuju Universitas berkelas dunia (*world class university*), termasuk melaksanakan berbagai program internasional agar menjadi perguruan tinggi yang di rekognisi secara global. Program Kelas Internasional yang dikelola oleh Fakultas/Pascasarjana akan dilaksanakan oleh Program Studi yang telah memenuhi persyaratan menyelenggarakan Program Kelas Internasional. Program Kelas Internasional merupakan program kuliah reguler di Universitas Udayana yang kegiatan perkuliahannya menggunakan Bahasa Inggris. Mahasiswa internasional yang mengikuti Program Kelas Internasional terdiri dari Warga Negara Indonesia (WNI) ataupun Warga Negara Asing (WNA) yang mengikuti pendidikan baik pada program sarjana, magister, dan doktor. Program ini mewajibkan mahasiswanya untuk memperoleh *international exposure* selama menempuh pendidikan, yang dapat berupa *double degree*, *joint degree*, *student exchange*, *international internship*, penelitian di mitra internasional, dan *short-term academic program* (*international seminar/workshop*, *winter/summer course program* pada Universitas mitra yang bekerja sama dengan Universitas Udayana di luar negeri), serta kejuaraan tingkat internasional.

Dalam perkembangannya sampai tahun 2024, Unud dilengkapi oleh Unit-unit Pendukung Institusi atau *institutional supporting system* untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi

eksternal yang dinamis maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama sivitas akademika.

Sejak 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang ditetapkan pada 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Dengan melaksanakan PK BLU Universitas Udayana akan dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi.

A.1.1 Kondisi *Internal*

Kekuatan

1. Unud telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU)
2. Memiliki jumlah mahasiswa pada tahun 2024 sebanyak 37.000 orang, meliputi jenjang diploma (S0) 362 orang, jenjang sarjana (S1) sebanyak 29.337 orang, Program Spesialis (Sp1) sebanyak 1.494 orang, program pascasarjana (S2) sebanyak 2.439 orang dan (S3) sebanyak 856 orang, Profesi 1.953 orang.
3. Jumlah dosen sebanyak 1.407 orang, dengan kualifikasi pendidikan terakhir, S2 sebanyak 588, S3 sebanyak 740 orang dan Guru Besar sebanyak 243 orang.
4. Mempunyai 52 Program Studi unggulan yang beragam, baik program diploma, sarjana, program profesi maupun pascasarjana dengan persentase Prodi yang memiliki akreditasi internasional sebesar 17.31%.

5. Mempunyai 8 Pusat Penelitian dengan 96 bidang penelitian dan 3 Pusat Pelayanan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Memiliki kerjasama dengan berbagai universitas di dalam dan luar negeri, baik di bidang pendidikan maupun penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
7. Terdapatnya lembaga pengawas internal yang telah memiliki dokumen mutu dan menjamin aspek akuntabilitas, transparansi, efektifitas, efisiensi dan berkeadilan.

Kelemahan

Bidang Pendidikan

1. Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), *soft skill* dan sistem penilaian masih belum optimal di masing-masing Prodi.
2. Sistem penjaminan mutu dan SOP Proses pendidikan di masing-masing prodi belum dilaksanakan secara optimal
3. Sarana dan prasarana proses pembelajaran di beberapa program studi belum memadai terutama dengan adanya perpindahan seluruh perkuliahan program S1 terpusat di Kampus Bukit Jimbaran.
4. Proses pembelajaran belum dilaksanakan secara sinergis sehingga mutu produk dan pelayanan kepada mahasiswa masih di bawah standar.
5. Jaringan kerjasama dengan dunia industri di dalam negeri belum dikembangkan secara optimal.

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Terbatasnya dana pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Udayana menyebabkan aktivitas pengabdian masyarakat belum optimal.
2. Realisasi pencairan keuangan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sering terlambat tidak

sesuai dengan SP3 sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan jadwal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga berefek kepada luaran yang tidak tepat waktu.

3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana laboratorium yang mendukung kegiatan penelitian dosen.
4. Pendanaan penelitian dari sumber dana internasional belum optimal. Sehingga perlu mendorong dan memfasilitasi dosen, pusat penelitian dan kelompok riset untuk mengajukan pembiayaan dari sumber-sumber dana luar negeri.
5. Hilirisasi hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan dan diterapkan di masyarakat masih belum optimal.

Bidang Tata Kelola

1. Struktur organisasi belum mengacu sepenuhnya sesuai persyaratan BLU.
2. Masih kurangnya pemahaman tata pamong dan tata kelola yang baik.
3. Saat ini masih dalam tahap pengumpulan data pendukung SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)
4. Penataan dan pemanfaatan aset akademik dan fisik belum optimal dalam mendukung pengembangan Unud.
5. Kemampuan staf di bidang perencanaan dan pengelolaan keuangan masih lemah. Gejala kelemahan ini nampak pada pemahaman akun, ketaatan asas SBU, ketepatan waktu, dan disiplin anggaran. Pemanfaatan anggaran Unud juga belum didasarkan pada skala prioritas pengembangan insitusi.

A.1.2 Kondisi Eksternal

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran mengalami perkembangan yang cukup signifikan terlihat dari adanya Program Studi (Prodi) yang memiliki akreditasi nasional atau bersertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah sebagai berikut:

1. *Accredited* IABEE
 - a. Prodi Teknik Sipil, Prodi Teknik Mesin, Prodi Teknik Elektro dimana 3 Prodi tersebut dari Fakultas Teknik,
 - b. Prodi Teknik Pertanian dan Biosistem pada Fakultas Teknologi Pertanian
2. Bersertifikat AUN-QA
 - a. Prodi Sastra Inggris dari Fakultas Ilmu Budaya
 - b. Prodi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - c. Prodi Teknik Mesin pada Fakultas Teknik
 - d. Prodi Kedokteran Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan
3. Bersertifikat ABEST-21
 - a. Prodi Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. LAMPT-KES (LAM Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia) terakreditasi unggul
 - a. Prodi Kedokteran Hewan, Prodi Pendidikan Profesi Dokter Hewan dimana 2 Prodi tersebut dari Fakultas Kedokteran Hewan
 - b. Prodi Spesialis Neurologi, Prodi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis dimana 2 Prodi tersebut dari Fakultas Kedokteran
5. BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) terakreditasi unggul
 - a. Prodi Arkeologi pada Fakultas Ilmu Budaya
 - b. Prodi Pariwisata (Destinasi Pariwisata), Prodi Industri

Perjalanan Wisata dimana 2 Prodi tersebut dari Fakultas Pariwisata

- c. Prodi Arsitektur pada Fakultas Teknik
 - d. Prodi Magister Fisiologi Olahraga pada Fakultas Kedokteran.
 - e. Prodi Magister Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum.
6. LAMEMBA (LAM Ekonomi Management Bisnis dan Akuntansi) terakreditasi unggul
- a. Prodi Diploma Tiga (D3) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. LAMTEKNIK (LAM Teknik) terakreditasi unggul
- a. Prodi Teknik Sipil dan Prodi Teknik Elektro dimana 2 Prodi tersebut dari Fakultas Teknik

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Udayana. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) yang kemudian terintegrasi menjadi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial

lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Universitas Udayana menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Udayana dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited

Akuntansi

Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas udayana. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan -LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan -LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi

atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan senilai nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat senilai nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang

yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Periode tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Periode selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan senilai nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan senilai nilai tercatat neto yaitu senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan senilai nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban*Kewajiban*

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek

Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Sampai dengan selesainya Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024, Universitas Udayana telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak lima belas kali, terhitung sejak pencantuman saldo awal. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja sebagai berikut:

Tabel 10

Rincian Perubahan DIPA

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	450.300.000.000	450.300.000.000
Jumlah Pendapatan	450.300.000.000	450.300.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	257.410.022.000	259.354.022.000
Belanja Barang dan Jasa	440.462.521.000	544.316.519.000
Belanja Modal	70.552.949.000	145.906.783.000
Jumlah Belanja	768.425.492.000	949.577.324.000

Perubahan pada sumber dana PNBPN disebabkan oleh Penggunaan Saldo DIPA Awal, Revisi regular sebanyak tiga kali, dan penyesuaian halaman III. Sumber dana RM disebabkan oleh penyesuaian gaji PPPK, alokasi PKKM (Program Kompetisi Kampus Merdeka), IKU (Insentif Kinerja Utama) tahun 2023, revisi tambahan alokasi PRPTN untuk mendukung pemulihan pasca kebakaran Gedung GDLN dan revisi pemenuhan alokasi belanja pegawai.

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan
Rp474.696.220.851,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp474.696.220.851,00 atau mencapai 105,42 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp450.300.000.000,00. Pendapatan Universitas Udayana terdiri dari :

Tabel 11
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Layanan Umum	405.718.950.000	402.160.422.611	99,12
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	36.000.000.000	70.296.079.600	195,27
Pendapatan BLU Lainnya	8.581.050.000	1.997.626.218	23,28
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan lainnya	0	119.392.128	0
Pendapatan Denda	0	13.063.064	0
Pendapatan Lain-Lain	0	109.637.230	0
Jumlah	450.300.000.000	474.696.220.851	105,42

Pada rincian tabel di atas, estimasi untuk pendapatan PNBP lainnya dan Pendapatan lain-lain adalah senilai Rp0,00 dikarenakan proses yang terjadi adalah autodebet dan langsung disetorkan ke kas Negara.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Pendapatan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi		
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Layanan Umum	402.160.422.611	412.774.586.318	(2,57)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	70.296.079.600	48.046.867.506	46,31
Pendapatan BLU Lainnya	1.997.626.218	2.983.675.163	(33,05)
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan lainnya	119.392.128	166.055.559	(28,10)
Pendapatan Denda	13.063.064	0	100,00
Pendapatan Lain-Lain	109.637.230	425.215.910	(74,22)
Jumlah	474.696.220.851	464.396.400.456	2,22

Penjelasan realisasi pendapatan Untuk periode yang Berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- Pendapatan Jasa Layanan Umum per 31 Desember 2024 terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp378.336.311.956,00 dan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya sebesar Rp23.824.110.655,00. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan berasal dari pembayaran UKT Mahasiswa, Iuran Pengembangan Institusi dan Wisuda. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya berasal dari Pendapatan RSPTN Unud dan Unit Bisnis.
- Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU per 31 Desember 2024 terdiri dari Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp48.144.329.476,00 dan Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah sebesar Rp22.151.750.124,00.
- Pendapatan BLU Lainnya per 31 Desember 2024 terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp1.805.506.956,00 yang berupa jasa giro bank dari rekening operasional BLU dan Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp192.119.262,00 berupa pengembalian dana kontrak KMI Expo 2023, pengembalian dana workshop Pimnas Ke 36 202, pengembalian dana pemberian insentif Mapres 2023, pengembalian BNTN Raihan Prestasi PetanQue Rektor Cup, senilai Rp28.253.865,00 pada bulan Januari 2024. Transfer Pemindahbukuan dari Sdr I Made Adi Bhaskara senilai Rp1.960.441,00 pada bulan Februari 2024. Pengembalian Gaji bulan Juli – Desember 2023 dan pengembalian uang makan atas nama Luh Gede Dian Sri W senilai Rp18.365.875,00 pada bulan Maret 2024. Transfer dari Ibu I Dewa Ayu Putri Wiran denda laporan akhir senilai Rp19.001.029,00 pada bulan Agustus 2024. Pengembalian

belanja tahun lalu oleh Putu Eka Ariady Putra senilai Rp115.000. Pengembalian belanja tahun lalu kelebihan bayar perjalanan dinas oleh Dra Ni Nyoman Trisnawati senilai Rp531.593,00. Pengembalian belanja tahun lalu karena adanya denda keterlambatan mengunggah Laporan Akhir penelitian di unit LP2M dan di Fakultas senilai Rp123.891.460,00 terdapat selisih Rp1,00 dikarenakan adanya pembulatan.

- Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan lainnya per 31 Desember 2024 terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp20.048.128,00. Terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp2.550.000,00. Barang bergerak yang di lelang berupa 1 unit Sepeda Motor Merk Honda, Type NF 100 Tahun Pembuatan 2000, Nomor Polisi DK 3395 O, Nomor Rangka MH1KEV217YK160464, Nomor Mesin KEV2E-1160659 terdaftar atas nama Dekan Fakultas Teknik Unud dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin yaitu hasil bersih Lelang RL1304 senilai Rp17.498.128. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp99.344.000,00. Barang bergerak yang di lelang adalah satu paket Barang Milik Negara berupa bangunan gedung tempat kerja lainnya yang saat ini berada di jalan raya Kampus Unud Jimbaran Badung untuk di bongkar dengan harga lelang senilai Rp422.000,00. Barang bergerak yang di lelang berupa satu paket Barang Milik Negara dengan kondisi rusak berat terdiri dari 4 (empat) unit kendaraan bermotor yaitu : Satu unit mobil merk/type Minibus Toyota ST Wagon Nomor Polisi DK 1438 A Tahun 1992 Warna Biru Nomor Rangka KF40115493 Nomor Mesin 5K-9136499 dilengkapi STNK dan BPKB, Satu unit mobil merk/type Minibus Toyota KF 80 Long Nomor Polisi DK 1259 F Tahun 1997 Warna Biru Nomor

Rangka MHF11KF8000005023 nomor Mesin 7K0123700 N dilengkapi STNK dan BPKB, Satu unit mobil merk/type Minibus Nissan Terano Nomor Polisi DK 1469 B Tahun 2002 Warna Hitam Nomor Rangka WND21-G63751 Nomor Mesin Z24-936647Y dilengkapi STNK dan BPKB, Satu unit scrap sepeda motor merk/type Honda Tahun 1994 Warna Merah Nomor Rangka PN33232765 Nomor Mesin C708253579 tidak dilengkapi dengan STNK dan BPKB, dengan harga lelang senilai Rp67.685.000,00. Barang bergerak yang di lelang berupa Satu Unit Bangunan Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen NUP 1 Tahun Perolehan 1982 yang saat ini berada di Rumah Jabatan Rektor yang beralamat di Jalan Dr Goris Kota Denpasar untuk di bongkar dengan harga lelang senilai Rp31.237.000,00.

- Pendapatan Denda per 31 Desember 2024 sebesar Rp13.063.064 terdiri dari Pembayaran belanja modal paket pekerjaan berupa belanja modal kegiatan MBKM Proyek Kemanusiaan (Identifikasi Risiko dan Mitigasi Bencana) sesuai dengan BAST Nomor 04.VIII/UN14.8/PL/BAST/PKKM/NONKONS/2024 Tanggal 12-12-2024 senilai Rp2.702.703,00 dan Pembayaran belanja modal paketpekerjaan berupa pengadaan alat kesehatan RSGM Unud sesuai BAST nomor 20.V/UN14.B/PL/BAST/PRPTN/NONKONS/2024 tgl 12-11-2024 senilai Rp10.360.361,00.
- Pendapatan Lain-Lain per 31 Desember 2024 terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp109.637.230,00 atas nama Drs I Nyoman Suarsana senilai Rp2.521.150,00, atas nama Komang Arif Sastrawan senilai Rp1.289.340,00, atas nama Dr Henky senilai Rp17.507.000,00, atas nama Ni Ketut Pande Dewi Jayanti senilai Rp16.868.620,00, atas nama Ir Nyoman Marthajaya senilai Rp56.087.970 dan SPM Belanja Kekurangan Gaji

senilai Rp15.363.150,00.

Realisasi pendapatan secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 2,22 persen dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan karena terjadi kenaikan pada Pendapatan Hasil Kerjasama BLU sehingga mempengaruhi total pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja
Rp916.625.606.278,00

Realisasi Belanja Universitas Udayana untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp916.625.606.278,00 atau 97 persen dari anggaran belanja senilai Rp949.577.324.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	259.354.022.000	258.932.492.122	100
Belanja Barang dan Jasa	544.316.519.000	514.482.837.961	95
Belanja Modal	145.906.783.000	143.210.276.195	98
Total Belanja Kotor	949.577.324.000	916.625.606.278	97
Pengembalian	0	0	0
Jumlah	949.577.324.000	916.625.606.278	97

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi		
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Real Angg.
Belanja Pegawai	258.932.492.122	238.870.172.834	8,40
Belanja Barang dan Jasa	514.482.837.961	508.934.505.696	1,09
Belanja Modal	143.210.276.195	90.042.828.971	59,05
Total Belanja Kotor	916.625.606.278	837.847.507.501	9,40
Pengembalian	0	0	
Jumlah	916.625.606.278	837.847.507.501	9,40

Realisasi Belanja secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 9,40 persen dibandingkan tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena Universitas Udayana menerima bantuan dana dari PRPTN (Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri), Liga IKU (Indikator Kinerja Utama), PKK (Program Kompetisi Kampus Merdeka) sehingga adanya kenaikan untuk belanja-belanja di tahun 2024.

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp258.932.492.122,00

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp258.932.492.122,00 atau 8,40 persen dari Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 senilai Rp238.870.172.834,00. Belanja Pegawai merupakan belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Belanja Pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel 15

Rincian Realisasi Belanja Pegawai
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2024	Realisasi 2023	% Real Angg.
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	251.916.098.968	238.203.025.206	5,76
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	6.959.699.154	630.194.628	1.004,37
Belanja Lembur	56.694.000	36.953.000	53,42
Jumlah Belanja Kotor	258.932.492.122	238.870.172.834	8,40
Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	
Jumlah Belanja	258.932.492.122	238.870.172.834	8,40

B.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp514.482.837.961,00

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp514.482.837.961,00 atau 1,09 persen dari Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 senilai Rp508.934.505.696,00. Rincian Belanja Barang adalah sebagai berikut:

Tabel 16

Rincian Realisasi Belanja Barang
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%Real Angg.
Belanja Barang Operasional	33.076.431.748	19.900.034.267	66,21
Belanja Barang Non Operasional	6.405.953.054	1.266.625.074	405,75
Belanja Barang Persediaan	1.256.349.449	1.239.999.284	1,32
Belanja Jasa	12.096.337.623	14.418.634.090	(16,11)
Belanja Pemeliharaan	2.906.203.456	15.379.502.017	(81,10)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.161.451.864	1.272.589.513	69,85
Belanja Barang BLU	456.580.110.767	455.457.121.451	0,25
Jumlah Belanja Kotor	514.482.837.961	508.934.505.696	1,09
Pengembalian Belanja	0	0	
Jumlah Belanja	514.482.837.961	508.934.505.696	1,09

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp143.210.276.195,00

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp143.210.276.195,00 atau 59,05 persen dari Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 senilai Rp90.042.828.971,00 Rincian Belanja

Modal adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Realisasi Belanja Modal
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%Real Angg.
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	52.410.503.074	843.858.000	6110,82%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8.972.997.952	0	100,00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	23.127.807.393	20.231.899.180	14,31%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	55.835.289.136	52.378.555.623	6,60%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	2.670.651.340	16.588.516.168	-83,90%
Belanja Modal Lainnya - BLU	193.027.300	0	100,00%
Jumlah Belanja Kotor	143.210.276.195	90.042.828.971	59,05%
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	143.210.276.195	90.042.828.971	59,05%

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp52.410.503.074,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp52.410.503.074,00 dan Rp843.858.000,00. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 6110,82 persen dibandingkan TA 2023.

Tabel 18
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%Real Angg.
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	52.410.503.074	843.858.000	6110,82%
Jumlah Belanja Kotor	52.410.503.074	843.858.000	6110,82%
Pengembalian	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	52.410.503.074	843.858.000	6110,82%

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp8.972.997.952,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.972.997.952,00 dan Rp0,00. Realisasi pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi tahun 2023. Hal ini disebabkan masih dalam proses kaji ulang di awal tahun oleh Pimpinan BLU kepada PPK

Konstruksi, sehingga adanya kenaikan pembayaran pembangunan gedung dan bangunan dari tahun anggaran sebelumnya.

Tabel 19
Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%Real Angg.
Belanja Modal BLU	8.972.997.952	0	100,00%
Jumlah Belanja Kotor	8.972.997.952	0	100,00%
Pengembalian	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	8.972.997.952	0	100,00%

B.2.3.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin – BLU
Rp23.127.807.393,
00*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.127.807.393,00 dan Rp20.231.899.180,00. Realisasi pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 14,31 persen dibandingkan Realisasi tahun 2023.

Tabel 20
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU
Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%Real Angg.
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	23.127.807.393	20.231.899.180	14,31%
Jumlah Belanja Kotor	23.127.807.393	20.231.899.180	14,31%
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	23.127.807.393	20.231.899.180	14,31%

B.2.3.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan - BLU
Rp55.835.289.136,
00*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp55.835.289.136,00 dan Rp52.378.555.623,00. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,60 persen dibandingkan TA 2023. . Hal ini disebabkan masih dalam proses kaji ulang di awal tahun oleh Pimpinan BLU kepada PPK Konstruksi, sehingga adanya kenaikan pembayaran pembangunan gedung dan bangunan dari tahun anggaran

sebelumnya.

Tabel 21

Realisasi Belanja Modal BLU

Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%Real Angg.
Belanja Modal BLU	55.835.289.136	52.378.555.623	6,60%
Jumlah Belanja Kotor	55.835.289.136	52.378.555.623	6,60%
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	55.835.289.136	52.378.555.623	6,60%

B.2.3.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan – BLU
Rp2.670.651.340,0
0*

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.670.651.340,00 dan Rp16.588.516.168,00. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar (83,90) persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan belanja tersebut digunakan untuk kelanjutan pengaspalan jalan pada gedung dan bangunan baru dari delapan dekanat fakultas di wilayah Bukit Jimbaran dari tahun 2023 sampai dengan 2024.

Tabel 22

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU

Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%Real Angg.
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	2.670.651.340	16.588.516.168	-83,90%
Jumlah Belanja Kotor	2.670.651.340	16.588.516.168	-83,90%
Pengembalian	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	2.670.651.340	16.588.516.168	-83,90%

B.2.3.6 Belanja Modal Lainnya - BLU

*Belanja Modal
Lainnya – BLU
Rp193.027.300,00*

Realisasi Belanja Modal Lainnya - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp193.027.300,00 dan Rp0,00.

Tabel 23

Realisasi Belanja Modal Lainnya - BLU

Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%Real Angg.
Belanja Modal Lainnya - BLU	193.027.300	0	100,00%
Jumlah Belanja Kotor	193.027.300	0	100,00%
Pengembalian	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	193.027.300	0	100,00%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

*Saldo Anggaran
Lebih (SAL Awal)
Rp124.671.880.490,00*

Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp124.671.880.490,00 dan Rp205.522.843.925,00. Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) merupakan saldo tahun sebelumnya.

C.2 Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA)

*SiKPA
(Rp441.929.385.427,00)*

Saldo Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran/SiKPA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp441.929.385.427,00) dan (Rp373.451.107.045,00). SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

C.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

*Penyesuaian Transaksi
BLU dengan BUN
Rp377.976.627.920,00*

Jumlah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp377.976.627.920,00 dan Rp292.600.143.610,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN terdiri atas penyesuaian pendapatan alokasi APBN senilai Rp378.218.720.342,00 dan penyesuaian atas penysetoran PNPB ke Kas Negara senilai (Rp242.092.422,00).

C.4 SiKPA Setelah Penyesuaian

*SiLPA setelah
Penyesuaian
(Rp63.952.757.507,00)*

Saldo Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran setelah penyesuaian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp63.952.757.507,00) dan (Rp80.850.963.435,00).

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

*Saldo Anggaran Lebih
Akhir
Rp124.671.880.490,00*

Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp60.719.122.983,00

dan Rp124.671.880.490,00.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp8.541.854.765,00*

Saldo Kas Lainnya dan Setara kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp8.541.854.765,00 dan Rp8.483.391.144,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara yang merupakan dana titipan yang wajib dilaporkan dan tidak disahkan. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Bank	Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
1	BNI 2909201259	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Dana Kelolaan BLU	2.858.173.483	4.348.254.152	(34,27)
2		Penerimaan Di Rek Dana Kelolaan	(37.934.326)	(35.568.152)	6,65
3	Mandiri 1750001949915	RPL 037 BLU Universitas Udayana Untuk DK (Mandiri)	4.469.712.425	2.802.630.117	59,48
4	Mandiri 1750001193894	RPL 037 BLU Unud utk OPS SPBU	883.574.330	877.837.630	0,65
5		Kas Tunai SPBU	368.328.853	490.233.633	(24,87)
6	BNI 1764411277	Penerimaan Jasa Giro di Rekening BPP RSGM bulan november 2023 yang di autodebet pada bulan Januari 2024	0.00	3.764	0,00
JUMLAH			8.541.854.765	8.483.391.144	0,69

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas terdapat pada lampiran 1

Dana kelolaan/dana transfer merupakan dana yang tersimpan di rekening RPL 037 Unud Untuk Operasional Dana Kelolaan. Penerimaan di Rekening Dana Kelolaan sebesar Rp37.934.326,00 merupakan dana milik Universitas Udayana berupa Jasa Giro dan Fee Afiniti yang masih tersimpan dalam rekening dana kelolaan. Bank dan Kas Tunai SPBU merupakan Unit Bisnis yang pengelolaannya terpisah dari Unud.

D.2 Kas Pada Badan Layanan Umum

*Kas Pada Badan
Layanan Umum
Rp60.719.122.983,00*

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp60.719.122.983,00 dan Rp124.671.880.490,00. Saldo Kas Pada BLU terdiri dari

rekening-rekening bank yang digunakan dalam operasional BLU. Saldo Kas Pada BLU merupakan kas yang berasal dari pendapatan BLU baik yang telah maupun yang belum diakui oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Kas pada BLU yang sudah dipertanggungjawabkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum merupakan bagian dari Saldo Anggaran Lebih. Rincian Kas pada BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum
Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Bank	Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
1	BNI 2909201260	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Penerimaan BLU	27.941.733.977	1.560.594.197	1.690,45
2	BNI 71771115-9	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS RSPTN	145.736.971	420.377.053	(65,33)
3	BNI 2909201271	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Pengeluaran BLU	14.813.583	22.808.670	(35,05)
4	MANDIRI 1750022449898	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS SPI Jalur Mandiri	802.084.873	966.961.585	(17,05)
5	BNI 815310166	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS Penerimaan Non UKT	53.735.227	343.719.588	(84,37)
6	BTN 701300008891	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS BTN	2.068.558.249	35.268.688.249	(94,13)
7	BPD BALI 110121000022	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS BPD	7.091.846.328	64.632.400.960	(89,03)
8	BNI 6603404213	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	380.106.744	376.590.146	0,93
9	BRI 55601001072306	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	552.882.823	548.466.854	0,81
10	BPD 340105000020	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	10.552.152.346	10.353.171.657	1,92
11	BNI 6603420213	RPL 037 BLU UNUD untuk Badan Pengelola Usaha	10.347.940.754	8.513.662.252	21,55
12	MANDIRI 175008002909	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS	158.699.354	1.155.401.080	(86,26)
13	BRI 55601001532306	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS	545.606.366	463.144.499	17,80
14		Penerimaan Jasa Giro di Rekening Dana Kelolaan	37.934.326	35.568.154	6,65
15		Penerimaan di Rekening BPP	6.062.566	10.325.546	(41,29)
16		Kas Tunai (SPJ Admin Bank)	19.228.500	0,00	100,00
17		Perbedaan Pembulatan	(5)	0,00	(100,00)
		Jumlah	60.719.122.983	124.671.880.490	(105,33)

Rincian kas pada BLU terdapat pada lampiran 2

D.3 Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

*Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid)
Rp600.000.000,00*

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp600.000.000,00 dan Rp1.674.890.000,00. Nilai ini merupakan sewa lahan parkir oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kampus Sudirman Denpasar senilai Rp1.500.000.000,00 jangka waktu 20 tahun mulai dari 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032, sesuai dengan surat perjanjian sewa pakai nomor: 6703A/UN14.1.12/ LK.00.09/2012, tanggal 28 Desember 2012.

Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Belanja Dibayar Dimuka
Per 31 Desember 2024
LAHAN PARKIR FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS UDAYANA

NO KONTRAK	6703A/UN14.1.12/LK.00.09/2012
PERIODE	1 JANUARI 2013 S.D 31 DESEMBER 2032 (20 Tahun)
NILAI KONTRAK	1.500.000.000,00 (dalam Rupiah)
(BY DIBAYAR DIMUKA)	
PEMBEBANAN SETAHUN	75.000.000,00

TAHUN	BY AMORTISASI	NILAI BUKU	KETERANGAN
		1.500.000.000,00	
2013	75.000.000,00	1.425.000.000,00	
2014	75.000.000,00	1.350.000.000,00	
1 JAN sd 8 MEI 2015	26.301.363,00	1.323.698.637,00	Dihitung dari 4 bln*30 hari+8hari*by amort per hari hitungan ada di sheet penyesuaian
SM I 2015	11.198.637,00	1.312.500.000,00	semester 1 2015
SM II 2015	37.500.000,00	1.275.000.000,00	Sisa dari semester 1 2015
SM I 2016	37.500.000,00	1.237.500.000,00	Setengan dari pembebanan setahun
SM II 2016	37.500.000,00	1.200.000.000,00	Sisa dari semester 1 2016
SM I 2017	37.500.000,00	1.162.500.000,00	semester 1 2017
SM II 2017	37.500.000,00	1.125.000.000,00	semester 2 2017
SM I 2018	37.500.000,00	1.087.500.000,00	semester 1 2018
SM II 2018	37.500.000,00	1.050.000.000,00	semester 2 2018
SM I 2019	37.500.000,00	1.012.500.000,00	semester 1 2019
SM II 2019	37.500.000,00	975.000.000,00	semester 2 2019
SM I 2020	37.500.000,00	937.500.000,00	semester I 2020
Juli-Agust 2020	12.500.000,00	925.000.000,00	Cut off Likuidasi Agust 2020
Sep-Des 2020	25.000.000,00	900.000.000,00	Amortisasi dari Sept-Des 2020
Jan-Jun 2021	37.500.000,00	862.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Juni 2021
Juli-Des 2021	37.500.000,00	825.000.000,00	Amortisasi dari Jun-Des 2021
Jan-Jun 2022	37.500.000,00	787.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Juni 2022
Juli-Des 2022	37.500.000,00	750.000.000,00	Amortisasi dari Juli-Des 2022
Jan-Jun 2023	37.500.000,00	712.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Jun 2023
Juli-Des 2023	37.500.000,00	675.000.000,00	Amortisasi dari Juli-Des 2023
Jan-Jun 2024	37.500.000,00	637.500.000,00	Amortisasi dari Jun-Jun 2024
Juli-Des 2024	37.500.000,00	600.000.000,00	Amortisasi dari Juli-Des 2025
J U M L A H	900.000.000,00		

Rincian Belanja Dibayar Dimuka terdapat pada lampiran 3.

D.4 Persediaan

Persediaan

Rp7.091.893.015,00

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp7.091.893.015,00 dan Rp6.903.828.423,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Persediaan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Jenis	31 Desember 2023	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	6,382,356,024.00	7,597,072,051.00	7,413,191,588.00	6,566,236,487.00
Barang untuk Pemeliharaan	298,947,211.00	329,456,975.00	327,246,605.00	301,157,581.00
Suku Cadang	75,000.00	-	60,000.00	15,000.00
Bahan Baku	34,285,301.00	23,399,000.00	23,859,218.00	33,825,083.00
Persediaan Lainnya	188,164,887.00	1,813,027,736.00	1,810,533,759.00	190,658,864.00
Jumlah	6,903,828,423.00	9,762,955,762.00	9,574,891,170.00	7,091,893,015.00

Rincian persediaan ada pada lampiran 4.

Mutasi Transaksi Penambahan Persediaan Berasal dari :

- Transaksi Pembelian senilai Rp9.762.955.762,00

Mutasi Transaksi Pengurangan Persediaan Berasal dari :

- Transaksi Pemakaian senilai Rp9.574.891.170,00.
- Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

D.5 Tanah

Tanah

Rp8.664.060.331.000,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Universitas Udayana per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp8.664.060.331.000,00 dan Rp8.664.060.331.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	8.664.060.331.000
Mutasi tambah:	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2024	8.664.060.331.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	8.664.060.331.000

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan maupun pengurangan pada Tanah.

Rincian Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Tanah
per 31 Desember 2024

No	Luas M2	Lokasi	Nilai	Nomor Dokumen Kepemilikan	
				Sertifikat	Dokumen Lain
1	2,663	Jl. Dr. Goris, Denpasar	43,330,000,000	47	
2	550	Jl. Badak I, Renon-Denpasar	49,240,000,000	63	
3	97,755	Jl. Perum. Pasraman Unud	14,814,150,000	33	
4	33,100	Jl. Perum. Pasraman Unud	64,099,800,000	21	
5	1,895	Jl. Diponegoro, Denpasar	52,848,000,000	57	
6	3,747	Jl. PB. Sudirman, Denpasar	24,882,880,000	58	
7	400	Jl. Puputan II, Renon-Denpasar	99,280,140,000	17	
8	944	Jl. Pantai Kuta, Badung	301,476,420,000	88	
9	170,200	Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran	28,029,750,000	79	
10	82,800	Jl. Perum. Pasraman Unud	52,891,575,000	86	
11	6,500	Jl. Pulau Nias dan Pulau Bali	719,511,660,000	59	
12	42,337	Jl. PB. Sudirman, Denpasar	2,445,310,000,000	48	
13	2,495	Jl. Dr. Goris, Denpasar	450,859,800,000	50	
14	7,380	Jl. PB. Sudirman, Denpasar	7,232,400,000	122	
15	7,000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	59,096,000,000	16	
16	8,000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	307,717,920,000	16	
17	7,100	Jl. Kampus Unud Jimbaran	227,914,340,000	17	
18	22,350	Jl. Kampus Unud Jimbaran	397,930,200,000	18	
19	24,000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	10,890,000,000	19 & 943	
20	16,860	Jl. Kampus Unud Jimbaran	43,049,160,000	34	
21	31,530	Jl. Kampus Unud Jimbaran	5,068,566,000	35	
22	3,000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	23,505,300,000	92	
23	13,200	Jl. Kampus Unud Jimbaran	5,693,760,000	93	
24	104,450	Jl. Kampus Unud Jimbaran	5,055,138,000	131	
25	76,600	Jl. Kampus Unud Jimbaran	672,658,000,000	132	
26	189,400	Jl. Kampus Unud Jimbaran	336,840,840,000	78	
27	386,000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	64,250,544,000	77	
28	5,600	Jl. Kampus Unud Jimbaran	47,107,953,000	84	
29	8,900	Jl. Kampus Unud Jimbaran	47,583,918,000	85	
30	36,700	Jl. Kampus Unud Jimbaran	17,261,213,000	87	
31	2,875	Jl. Kampus Unud Jimbaran	23,492,700,000	147	
32	11,000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	106,912,800,000	20	
33	14,550	Jl. Kampus Unud Jimbaran	3,764,940,000	142	
34	15,965	Jl. Kampus Unud Jimbaran	25,382,272,000		PLH I, IV
35	18,600	Jl. Uluwatu, Jimbaran	50,383,427,000	920	
36	655	Jl. Uluwatu, Jimbaran	6,828,360,000	934	
37	17,795	Jl. Pulau Moyo	26,544,402,000	27	
38	11,080	Jl. Sesetan	71,153,657,000	38	
39	94,000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	4,981,920,000	88	
40	1,200	Jl. Kampus Unud Jimbaran	85,117,500,000	126	
41	626	Jl. Dr. Goris, Denpasar	36,165,025,000	49	
42	48,440	Jl. Kampus Unud Jimbaran	136,997,892,000	940 & 941	
43	3,390	Jl. Kampus Unud Jimbaran	781,346,270,000	918	
44	3,250	Jl. Kampus Unud Jimbaran	150,139,974,000	127	
45	1,200	Jl. Kampus Unud Jimbaran	151,281,888,000	128	
46	1,055	Jl. Kampus Unud Jimbaran	8,455,507,000	129	
47	12,120	Jl. Kampus Unud Jimbaran	923,450,000	141	
48	7,820	Jl. Kampus Unud Jimbaran	91,766,820,000	143	
49	440	Jl. Tengkulak, Gianyar	276,992,100,000	53	
Jumlah			8,664,060,331,000		

Dari jumlah di atas terdapat tanah yang belum bersertifikat yaitu tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan NUP 28 seluas 15.965 m2 sesuai dengan bukti pelepasan hak nomor I dan IV, sekarang sudah keluar SK Hak. Terdapat mutasi tambah kuantitas sebesar 4.000 m2 dari hasil pengukuran tanah di kampus Bukit Jimbaran sesuai SHP Nomor 943.

Rincian tanah terdapat pada lampiran V.

D.6 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp839.356.520.554,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp839.356.520.554,00 dan Rp879.932.430.974,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Peralatan dan Mesin
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	879,932,430,974.00
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	399,244,450.00
Pembelian	77,203,310,467.00
Transfer Masuk	503,062,000.00
Hibah Masuk	324,482,866.00
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	342,220,000.00
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	(2,068,302,473.00)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(117,279,927,730.00)
Saldo per 31 Desember 2024	839,356,520,554.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(707,430,130,678.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	131,926,389,876.00

- Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:
- Transaksi Saldo Awal merupakan pencatatan perolehan aset tahun sebelumnya hasil temuan BPK RI berupa :
 - Alat Bantu Rp3.500.000,00.
 - Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp90.764.000,00.
 - Alat Studio Rp8.100.000,00.
 - Peralatan Pemancar Rp1.350.000,00.
 - Alat Kedokteran Rp9.030.650,00.
 - Unit Alat Laboratorium Rp50.388.000,00.
 - Komputer Unit Rp202.922.700,00.
 - Peralatan Komputer Rp33.189.100,00.
 - Transaksi Pembelian berupa:
 - Alat Bantu Rp37.584.000,00.
 - Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Rp98.214.000,00.

- Alat Ukur Rp51.109.000,00.
 - Alat Pengolahan Rp60.926.000,00.
 - Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp22.696.773.300,00.
 - Alat Studio Rp3.357.987.000,00.
 - Alat Komunikasi Rp3.056.951.800,00.
 - Peralatan Pemancar Rp2.621.535.000,00.
 - Alat Kedokteran dan Kesehatan Umum
Rp24.634.005.341,00.
 - Unit Alat Laboratorium Rp849.681.873,00.
 - Alat Laboratorium Rp731.748.073,00.
 - Persenjataan Non Senjata Api Rp28.785.000,00.
 - Alat Khusus Kepolisian Rp67.975.000,00.
 - Komputer Unit Rp6.444.165.000,00.
 - Peralatan Komputer Rp11.826.870.080,00.
 - Alat Ekplorasi Geofisika Rp175.000.000,00.
 - Peralatan Olah Raga Rp464.000.000,00
- c. Transaksi Tranfer Masuk yang berasal dari Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan sesuai BAST No.2628/H4.1/LK/XI/2024, Tgl 20 November 2024 berupa:
- Komputer Unit Rp503.062.000,00.
- d. Transaksi Hibah Masuk berupa:
- Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp122.646.492,00, Hibah berasal dari alumni mahasiswa, Pt Asiana Oriental Service, dan dari PT. Griya Lumbung Sari.
 - Peralatan Pemancar Rp2.499.000,00, Hibah berasal dari alumni mahasiswa.
 - Unit Alat Laboratorium Rp1.980.000,00, Hibah berasal dari alumni mahasiswa.
 - Komputer Unit Rp187.498.000,00, Hibah berasal dari alumni mahasiswa.
 - Peralatan Komputer Rp9.859.374,00, Hibah berasal dari alumni mahasiswa.

- e. Transaksi Penggunaan Kembali BMN yang dihentikan Penggunaannya berupa:
 - Unit Alat Laboratorium Rp342.220.000,00.
- Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:
 - a. Transaksi Koreksi Pencatatan berupa Alat Alat Rumah Tangga Rp1.665.000.000,00. Merupakan perbaikan pencatatan akibat terdapat BAST Void. Dan Alat Angkutan Darat Bermotor Rp403.302.473,00, karena terdapat pencatatan ganda.
 - b. Transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan berupa:
 - Alat angkut Darat Bermotor Rp162.612.000,00.
 - Alat Angkutan Tak Bermotor Rp39.810.200,00.
 - Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Rp36.300.000,00.
 - Alat Bengkel Bermesin Rp110.275.000,00.
 - Alat Bengkel Tak Bermesin Rp59.911.000,00.
 - Alat Ukur Rp488.230.800,00.
 - Alat Pengolahan Rp948.592.600,00.
 - Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp44.022.882.688,00.
 - Alat Studio dan Komunikasi Rp5.245.957.965,00.
 - Alat Pemancar Rp860.342.500,00.
 - Peralatan Komunikasi Navigasi Rp3.150.000,00.
 - Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp4.001.979.270,00.
 - Alat Laboratorium Rp18.308.941.046,00.
 - Persenjataan Non Senjata Api Rp37.532.000,00.
 - Senjata Sinar Rp5.900.000,00.
 - Alat Khusus Kepolisian Rp442.377.700,00.
 - Komputer Unit Rp29.783.398.459,00.

- Peralatan Komputer Rp11.384.563.802,00.
- Alat Eksplorasi Topografi dan Geofisika Rp201.677.700,00.
- Alat Pengeboran Non Mesin Rp70.240.500,00.
- Pengolahan Dan Pemurnian Rp6.500.000,00.
- Alat Bantu Eksplorasi Rp5.300.000,00.
- Alat SAR dan Alat Kerja Penerbangan Rp970.867.000,00.
- Unit Peralatan Proses/Produksi Rp37.171.500,00.
- Peralatan Olah Raga Rp45.414.000,00.

D.7 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp1.426.341.548.842,00

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp1.426.341.548.842,00 dan Rp1.362.441.493.730,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1.362.441.493.730,00
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	692.195.000,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	354.537.137,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	919.757.060,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	64.253.541,00
Pengembangan Melalui KDP	63.174.433.251,00
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(148.428.877,00)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(1.156.692.000,00)
Saldo per 31 Desember 2024	1.426.341.548.842,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(187.498.938.414,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.238.842.610.428,00

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP merupakan penambahan nilai yang berasal dari KDP pembangunan gedung baru senilai Rp692.195.000,00.
- Transaksi Penyelesaian Pembangunan Langsung merupakan penambahan nilai yang berasal dari pembangunan gedung baru senilai Rp354.537.137,00.
- Transaksi Pengembangan Nilai Aset (Langsung) berasal dari belanja Gedung dan Bangunan berupa rehab senilai Rp919.757.060,00.
- Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Betambah yang berasal dari Jurnal Koreksi hasil Audit KAP dimana terdapat belanja pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang harus dikapitalisasi senilai Rp64.253.541,00.
- Transaksi penambahan nilai Gedung dan Bangunan yang berasal dari Pengembangan Melalui KDP senilai Rp63.174.433.251,00.

Transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Transaksi pengurangan berupa Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang yang berasal dari Jurnal Koreksi hasil Audit KAP dimana terdapat belanja modal Gedung dan Bangunan yang seharusnya tidak dikapitalisasi senilai Rp148.428.877,00.
- Transaksi berupa Penghentian Aset Dari Penggunaan berupa 3 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja dan 1 unit Bangunan Gedung Tempat Tinggal senilai Rp1.156.692.000,00.

D.8 Jalan,Irigasi dan Jaringan

*Jalan,Irigasi dan
Jaringan
Rp39.067.113.509,00*

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp39.067.113.509,00 dan Rp36.396.462.169,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	36,396,462,169.00
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	2,670,651,340.00
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	39,067,113,509.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(16,244,908,580.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	22,822,204,929.00

- Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:
- Transaksi Pengembangan Melalui KDP berupa pekerjaan lanjutan jalan senilai Rp2.670.651.340,00.

D.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp17.854.058.917,00

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp17.854.058.917,00 dan Rp17.661.031.617,00. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian dan buku. Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Rincian Aset Tetap Lainnya
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Saldo per 31 Desember 2023	17,661,031,617.00
Mutasi tambah:	
Pembelian	193,027,300.00
Mutasi kurang :	
-	-
Saldo per 31 Desember 2024	17,854,058,917.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(833,500,000.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	17,020,558,917.00

- Transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya berupa:
 - Transaksi Pembelian bahan perpustakaan tercetak (Buku) senilai Rp193.027.300,00.

D.10 Konstruksi Dalam Pengerjaan

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp829.463.164,00*

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp829.463.164,00 dan Rp1.425.270.924,00 yang merupakan perolehan/penambahan, pengembangan, dan reklasifikasi menjadi barang jadi (aset difinitif) gedung dan bangunan, dan jalan, irigasi dalam pengerjaan. Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut:

Tabel 33
Perhitungan Konstruksi Dalam Pengerjaan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Saldo per 31 Desember 2023	1,425,270,924.00
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	1,816,099,488.00
Pengembangan KDP	64,415,954,795.00
Mutasi kurang :	
Penghapusan/Penghentian KDP	(263,172,400)
Koreksi Nilai KDP Berkurang	(27,410,052)
Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi	(66,537,279,591)
Saldo per 31 Desember 2024	829,463,164.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	829,463,164.00

Mutasi transaksi penambahan KDP berasal dari:

- Transaksi Penambahan/Perolehan KDP merupakan pencatatan termin awal atas KDP senilai Rp1.816.099.488,00.
- Transaksi Pengembangan KDP merupakan pencatatan termin selanjutnya atas KDP yang sebelumnya sudah dicatat diawal senilai Rp64.415.954.795,00.

Mutasi transaksi pengurangan KDP berasal dari:

- Transaksi Penghapusan/Penghentian KDP merupakan pencatatan penghapusan atas KDP yang tidak bisa lagi

dilanjutkan pengerjaannya senilai Rp263.172.400,00.

- Transaksi Koreksi Nilai KDP Berkurang merupakan pencatatan koreksi pengurangan nilai KDP atas pengembalian honor PTP karena pegawai yang menerima sudah pensiun.
- Transaksi Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi merupakan pencatatan KDP menjadi aset definitif senilai Rp66.537.279.591,00.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan
Per 31 Desember 2024

No	Urian Aset	No Kartu KDP	Nilai KDP
1	Perencanaan Gdng Baru FTP/Review DED Perencanaan	99	154,922,654.00
2	Perencanaan Renov FEB	120	26,043,545
3	Perencanaan Gd. Keperawatan FK	123	78,420,760
4	Perencanaan RSH	128	78,829,067
5	Perencanaan Utilitas dan Sarana Pendukung Gedung Rektorat	142	78,113,600
6	Perencanaan Taman (FT)	145	58,405,644
7	Perencanaan Pembangunan Gedung USDI	151	78,128,416
8	Perencanaan Pagar Aset tanah tahap III	161	79,275,312
9	Perencanaan Renovasi Gedung Pascasarjana	164	78,994,526
10	Perencanaan Rehabilitasi Gedung Rumah sakit	165	79,120,000
11	Perencanaan Renovasi Kantor BPU di Kampus Bukit	170	39,209,640
Jumlah			829,463,164.00

D.11 Akumulasi Penyusutan

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp912.011.996.527,00)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp912.011.996.527,00) dan (Rp947.367.873.093,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	839.356.520.554,00	(707.430.130.678,00)	131.926.389.876,00
2	Gedung dan Bangunan	1.426.425.724.178,00	(187.503.457.269,00)	1.238.922.266.909,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	39.067.113.509,00	(16.244.908.580,00)	22.822.204.929,00
4	Aset Tetap Lainnya	17.854.058.917,00	(833.500.000,00)	17.020.558.917,00
Akumulasi Penyusutan		2.322.703.417.158,00	(912.011.996.527,00)	1.410.691.420.631,00

D.12 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp392.400.000,00

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp392.400.000,00 dan Rp392.400.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Udayana berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Rincian Aset Tak Berwujud
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Saldo per 31 Desember 2023	392,400,000.00
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang :	-
Saldo per 31 Desember 2024	392,400,000.00
Akumulasi Amortisasi s.d.31 Desember 2024	-
Akumulasi Amortisasi Software	(392,400,000.00)
Akumulasi Amortisasi ATB lainnya	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan maupun pengurangan pada Aset Tak Berwujud (ATB).

D.13 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp0,00

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp1.393.916.594,00.

D.14 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain
Rp90.622.748.006,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp90.622.748.006,00 dan Rp3.667.578.960,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 37

Rincian Aset Lain-lain

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Saldo per 31 Desember 2023	3.667.578.960,00
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	118.436.619.730,00
Pencatatan Pembatalan Barang Yang Akan Dihapuskan	125.612.000,00
Mutasi kurang :	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	(342.220.000)
Pencatatan Barang Yang Akan Dihapuskan	(31.264.842.684,00)
Saldo per 31 Desember 2024	90.622.748.006
Akumulasi Amortisasi s.d.31 Desember 2024	(89.099.607.052,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.523.140.954,00

Transaksi mutasi tambah Aset Lain-Lain berupa:

- Transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa peralatan dan mesin, dan bangunan gedung tempat kerja dan tempat tinggal, dalam kondisi rusak berat senilai Rp118.436.619.730,00.
- Transaksi Pencatatan Pembatalan Barang Yang Akan Dihapuskan karena kesalahan dalam memilih kodefikasi barang senilai Rp125.612.000,00.

Transaksi mutasi kurang Aset Lain-Lain berupa:

- Transaksi Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap berupa peralatan dan mesin, senilai Rp342.220.000,00, karena kesalahan pencatatan pada saat penghentian aset.
- Pencatatan barang yang akan dihapuskan berupa peralatan dan mesin, dan bangunan gedung tempat

kerja dan tempat tinggal, senilai Rp31.264.842.684,00

D.15 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp89.492.007.052,00
)

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah (Rp89.492.007.052,00) dan (Rp2.523.121.239,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 38

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
Per 31 Desember 2024

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Software	392,400,000.00	(392,400,000.00)	0.00
Aset tak berwujud lainnya	0.00	0.00	0.00
Jumlah	392,400,000.00	(392,400,000.00)	0.00
Aset Lain-lain	90,622,748,006.00	(89,099,607,052.00)	1,523,140,954.00
Jumlah	91,015,148,006.00	(89,492,007,052.00)	1,523,140,954.00

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

D.16 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp57.325.595.395,00

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp57.325.595.395,00 dan Rp67.775.618.821,00. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut :

Tabel 39
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
1	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	48.747.744.989	53.465.180.631	(8,82)
	a. Remunerasi kinerja dosen semester ganjil 2024/2025	40.332.298.086	45.223.270.628	(10,82)
	b. Jasa pelayanan dan Kekurangan Remunerasi Klinik RS Unud	50.881.736	237.099.526	(78,54)
	c. Jasa pelayanan dan Kekurangan Remunerasi Rumah Sakit Unud	4.913.272.717	7.830.667.347	(37,26)
	d. Pembayaran Kekurangan Honor Dewan Pengawas Unud (Bln Januari-September 2023)	0	103.588.110	0,00
	e. Kekurangan pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan, akibat penyetaraan jabatan Struktural Eselon III ke jabatan Fungsional	0	70.555.019	0,00
	f. Insentif Mengajar Pendidikan S1, S2 dan S3 bagi Dosen Pendidik Klinis pada Fakultas Kedokteran Semester Genap 2023/2024	3.451.292.450	0	0,00
2	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar (PDAM)	35.995.641	65.157.312	(44,76)
3	Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	8.541.854.765	12.851.364.284	(33,53)
	a. Saldo Di Rekening Dana Kelolaan (Bank BNI)	2.854.725.068	4.339.743.732	(34,22)
	b. Saldo Penerimaan Kas di Rek Dana Kelolaan (Bank Mandiri)	4.435.226.514	2.775.572.385	59,80
	c. Bank SPBU dan Kas Tunai SPBU	1.251.903.183	1.368.071.263	(8,49)
	d. Penerimaan Jasa Giro di Rekening BPP RSGM bulan November 2023 yang diautodebet pada bulan Januari 2024	0.00	3.764	0,00
	e. Kekurangan iuran 4% BPJS Kesehatan	0.00	4.367.973.140	0,00
4	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	0.00	1.393.916.594	0,00
	JUMLAH	57.325.595.395	67.775.618.821	(15,42)

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga terdapat pada lampiran 6.

D.17 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka
Rp1.176.326.361,00

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.176.326.361,00 dan Rp1.604.502.175,00.

Tabel 40
Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024

Kode Satker	Nama Satker	Tanggal Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian	Saldo Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2024	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
677526	Universitas Udayana	3/1/2024	4.690.000	1	25.628	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/2/2022	20.100.000	3	568.522	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	1/2/2023	6.700.000	2	284.131	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	2/2/2022	24.120.000	3	704.234	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	1/3/2021	21.680.000	4	875.510	permohonan sewa bangunan
677526	Universitas Udayana	1/3/2023	45.000.000	2	3.632.011	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/3/2023	9.380.000	2	757.073	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	2/3/2022	100.500.000	3	5.501.825	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	1/4/2023	13.400.000	2	1.649.795	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	6/4/2023	15.000.000	2	1.949.384	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	11/4/2023	27.000.000	2	3.693.570	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	23/4/2023	80.400.000	2	12.318.468	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	25/4/2022	10.050.000	3	1.045.347	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	1/6/2022	40.200.000	3	5.538.504	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	25/6/2022	42.712.500	3	6.819.970	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	25/6/2023	10.720.000	2	2.566.347	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/7/2023	6.700.000	2	1.658.960	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	4/7/2023	6.700.000	2	1.686.457	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	25/7/2023	6.700.000	2	1.878.933	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	2/8/2023	7.500.000	2	2.185.363	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/10/2022	40.200.000	3	10.013.321	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/10/2023	24.120.000	2	9.007.880	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/10/2023	33.500.000	2	12.510.944	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/11/2023	13.400.000	2	5.572.640	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/11/2023	13.400.000	2	5.572.640	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	19/12/2023	20.100.000	2	9.678.796	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/1/2023	10.050.000	3	3.346.943	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/1/2024	15.008.000	2	7.493.735	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/3/2024	83.750.000	2	41.760.274	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/4/2021	16.750.000	5	4.173.740	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	10/5/2023	20.100.000	3	9.059.672	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	15/5/2023	20.100.000	3	9.151.369	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	25/5/2021	33.500.000	5	9.338.171	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	1/6/2021	100.500.000	5	28.399.781	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	21/7/2023	15.000.000	3	7.746.350	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/9/2023	5.025.000	3	2.787.591	permohonan sewa tanan
677526	Universitas Udayana	1/10/2023	10.050.000	3	5.850.274	permohonan sewa Lahan
677526	Universitas Udayana	1/10/2023	10.050.000	3	5.850.274	permohonan sewa Lahan
677526	Universitas Udayana	1/11/2023	20.100.000	3	12.269.069	perpanjangan sewa tanah

Kode Satker	Nama Satker	Tanggal Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian	Saldo Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2024	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
677526	Universitas Udayana	1/11/2023	6.400.000	3	3.906.569	permohonan sewa bangunan
677526	Universitas Udayana	1/1/2021	144.050.000	5	47.994.751	perpanjangan sewa tanah
677526	Universitas Udayana	1/4/2022	300.000.000	5	134.720.701	permohonan sewa bangunan
677526	Universitas Udayana	25/5/2022	25.745.000	5	12.322.634	permohonan sewa bangunan
677526	Universitas Udayana	1/11/2023	300.000.000	3	199.817.518	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2/1/2024	100.500.000	3	67.030.566	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2/1/2024	4.288.000	1	11.716	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	3/1/2024	4.087.000	1	22.333	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	3/1/2024	3.752.000	1	20.503	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	12/1/2024	3.685.000	1	110.751	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	25/1/2024	402.000	1	26.361	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1/2/2024	3.350.000	1	283.743	Permohonan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1/2/2024	13.400.000	2	7.259.097	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1/2/2024	6.700.000	1	567.486	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	6/2/2024	21.600.000	1	2.124.590	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	11/2/2024	36.000.000	2	19.994.528	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1/3/2024	13.400.000	1	2.166.027	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1/3/2024	55.033.300	1	8.895.794	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	5/3/2024	6.700.000	2	3.928.219	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	11/3/2024	21.600.000	2	12.841.644	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	25/3/2024	13.400.000	2	8.223.562	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1/4/2024	13.400.000	2	8.352.055	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1/4/2024	100.500.000	5	85.364.458	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	3/4/2024	11.250.000	1	2.835.616	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	9/4/2024	13.400.000	2	8.498.904	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	10/4/2024	7.500.000	1	2.034.247	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	10/4/2024	7.500.000	2	4.767.123	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	24/4/2024	13.400.000	2	8.774.247	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	26/4/2024	20.100.000	2	13.216.438	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1/5/2024	144.000.000	5	124.679.080	Permohonan sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	1/5/2024	3.500.000	1	1.150.685	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	25/5/2024	6.700.000	1	2.643.288	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	25/5/2024	13.400.000	2	9.343.288	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1/6/2024	31.176.500	1	14.285.941	Permohonan sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	1/6/2024	3.150.000	1	1.303.151	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	24.120.000	2	17.049.205	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	24.120.000	2	17.049.205	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	12.060.000	1	4.989.205	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2024-06-01	36.632.575	1	15.154.846	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	2024-06-24	22.000.000	2	16.243.836	Permohonan sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	2024-06-25	6.700.000	2	4.956.164	Perpanjangan Sewa Tanah
Jumlah					1.176.326.361	

D.18 Ekuitas

Ekuitas

Rp10.095.471.129.420,00

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar
Rp10.095.471.129.420,00 dan Rp10.089.833.790.697,00.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Operasional

*Pendapatan
Operasional
Rp852.790.207.676,0
0*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp852.790.207.676,00 dan Rp755.610.304.626,00. Rincian pendapatan sebagai berikut:

Tabel 41

Rincian Pendapatan Operasional

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Alokasi APBN	378.218.720.342	293.191.415.079
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	402.145.417.912	411.311.627.033
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	0	0
Pendapatan Hibah BLU	324.482.866	395.709.436
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	70.296.079.600	48.046.867.506
Pendapatan BLU Lainnya	1.805.506.956	2.664.685.572
Jumlah	852.790.207.676	755.610.304.626

Realisasi pendapatan di LO berbeda dengan DI LRA di sebabkan antara lain oleh :

Tabel 42
Penjelasan Perbedaan Pendapatan LRA dengan LO

Selisih Pendapatan LRA dan LO
Per 31 Desember 2024

No	Kode Akun	Nama Akun	Pendapatan LRA	Pendapatan LO		Pendapatan Non Operasional	Selisih	Keterangan
				Pendapatan Operasional	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			
1	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	378.336.311.956	378.336.311.956			0	
2	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	23.824.110.655	23.809.105.956			15.004.699	Pengakuan atas Pendapatan diterima dimuka
3	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	48.144.329.476	48.144.329.476			0	
4	424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	22.151.750.124	22.151.750.124			0	
5	424411	Pendapatan dari alokasi APBN		378.218.720.342			-378.218.720.342	Pendapatan dari Alokasi APBN (Realisasi Anggaran)
6	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.805.506.956	1.805.506.956			0	
7	424241	Pendapatan Hibah BLU					0	
8	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	192.119.262			192.119.262	0	
9	424919	Pendapatan Lain-lain BLU					0	
10	424231	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Barang/Jasa		324.482.866			-324.482.866	Hibah peratan dan mesin
11	424232	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha Barang / Jasa					0	
12	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	20.048.128		20.048.128		0	
13	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	99.344.000		99.344.000		0	
14	425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan					0	
15	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	13.063.064			13.063.064	0	
16	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	109.637.230			109.637.230	0	
17	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL					0	
18	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL					0	
19	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji					0	
Dst. Jumlah			474.696.220.851	852.790.207.676	119.392.128	314.819.556	-378.528.198.509	

E.2 Beban Operasional

E.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp488.768.275.641,00

Nilai Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp488.768.275.641,00 dan Rp477.906.412.527,00. Beban Pegawai mengalami kenaikan senilai 2,27 persen. Beban Pegawai adalah beban atas

kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai sebagai berikut :

Tabel 43
Rincian Beban Pegawai
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun (%)
Beban Gaji Pokok PNS	110.455.296.930	104.437.318.790	5,76
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(89.181.894)	(14.281)	624.379,34
Beban Pembulatan Gaji PNS	1.367.869	1.232.054	11,02
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(51.464)	0	(100,00)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	8.611.134.803	8.154.305.917	5,60
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(10.800.960)	0	(100,00)
Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	(2.240.900)	0	(100,00)
Beban Tunj. Anak PNS	1.830.841.317	1.720.457.352	6,42
Beban Tunj. Struktural PNS	0	152.750.000	(100,00)
Beban Tunj. Struktural PNS	136.500.000	0	100,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	17.971.155.000	17.939.808.000	0,17
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(12.600.000)	(479.000)	2.530,48
Beban Tunj. PPh PNS	2.213.488.277	1.172.164.474	88,84
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	(4.490.040)	0	(100,00)
Beban Tunj. Beras PNS	4.797.933.630	4.933.974.600	(2,76)
Beban Uang Makan PNS	13.592.309.000	14.959.953.000	(9,14)
Beban Tunjangan Umum PNS	1.004.665.000	1.090.952.500	(7,91)
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(6.290.000)	(18.465.000)	(65,94)
Beban Tunjangan Profesi Dosen	61.456.713.100	58.718.167.000	4,66
Pengembalian Beban Tunjangan Profesi Dosen	(6.245.300)	0	(100,00)
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	29.976.594.600	24.940.899.800	20,19
Beban Gaji Pokok PPPK	4.810.830.500	418.993.600	1.048,19
Beban Pembulatan Gaji PPPK	70.682	0	100,00
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	(320)	0	
Beban Tunjangan Suami/Istri	303.489.540	28.295.000	972,59
Beban Tunjangan Anak PPPK	71.541.512	6.391.024	1.019,41
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	499.030.000	52.900.000	843,35
Beban Tunjangan Beras PPPK	258.684.240	24.043.440	975,90
Beban Uang Makan PPPK	1.016.053.000	99.571.564	920,42
Beban Uang Lembur	56.694.000	36.953.000	53,42
Beban Gaji dan Tunjangan	229.835.783.519	239.036.239.693	(3,85)
Total	488.768.275.641	477.906.412.527	2,27

E.2.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp9.195.308.565,00

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp9.195.308.565,00 dan Rp11.492.164.637,00. Beban Persediaan mengalami penurunan senilai (19,99) persen dibandingkan dengan TA

2023 karena adanya mutasi penggunaan barang persediaan di unit. Rincian Beban Persediaan sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Beban Persediaan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK/TURUN (%)
Beban Persediaan Konsumsi	7.366.480.588	7.349.669.339	0,23
Beban Persediaan Bahan Baku	22.509.218	168.019.014	(86,60)
Beban Persediaan Lainnya	1.806.318.759	3.974.476.284	(54,55)
Jumlah	9.195.308.565	11.492.164.637	(19,99)

E.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp231.782.401.006,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp231.782.401.006,00 dan Rp200.815.345.872,00. Beban Barang dan Jasa mengalami kenaikan senilai 15,42 persen dibandingkan 31 Desember 2023 dikarenakan terdapat penambahan pada belanja barang dan jasa karena adanya pembangunan prasarana perkuliahan sebagai dampak dari Program Rektor yang akan memindahkan seluruh perkuliahan program Sarjana (S1) terpusat ke kampus Bukit Jimbaran. Rincian Beban Barang dan Jasa sebagai berikut :

Tabel 45
Rincian Beban Barang dan Jasa
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	19.965.000.000	7.764.997.785	157,12
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	12.253.180.007	11.483.890.788	6,70
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(6.325.015)	0	-100,00
Beban Barang Operasional Lainnya	864.576.756	651.145.694	32,78
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.148.484.054	266.740.800	705,46
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4.257.469.000	44.413.850	9.485,90
Beban Langganan Listrik	9.635.713.013	10.954.424.893	-12,04
Beban Langganan Telepon	164.667.613	181.036.698	-9,04
Pengembalian Beban Langganan Air	0	(100.000.000)	-100,00
Beban Langganan Air	483.040.151,00	736.767.895,00	-34,44
Beban Sewa	75.000.000,00	75.000.000	0,00
Beban Jasa Profesi	2.700.000	9.200.000	-70,65
Beban Jasa Lainnya	2.780.945.175	1.508.690.000	84,33
Beban Barang	34.175.617.773	33.053.233.406	3,40
Beban Jasa	8.999.982.005	12.357.905.646	-27,17
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	135.883.896.474	121.088.960.666	12,22
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	98.454.000	593.233.251	-83,40
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel BLU	0	41.509.000	-100,00
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin - BLU	0	4.295.500	-100,00
Jumlah	231.782.401.006	200.815.345.872	15,42

E.2.4 Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan
Rp16.368.637.297,00*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp16.368.637.297,00 dan Rp27.199.104.327,00. Beban Pemeliharaan mengalami penurunan senilai (39,82) persen dibandingkan dengan TA 2023, karena adanya penambahan pada belanja modal pembangunan gedung dan prasarana perkuliahan sebagai dampak dari Program Rektor yang akan memindahkan seluruh perkuliahan program Sarjana (S1) terpusat ke kampus Bukit Jimbaran, sehingga beban pemeliharaan bertambah. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan sebagai berikut:

Tabel 46

Rincian Beban Pemeliharaan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	567.686.216	12.775.499.268	(95,56)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.060.803.090	2.246.988.293	(8,29)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	49.991.150	50.000.000	(0,02)
Beban Pemeliharaan Jaringan	227.723.000	307.014.456	(25,83)
Beban Pemeliharaan	13.165.192.236	11.627.987.290	13,22
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	297.181.605	191.615.020	55,09
Beban Persediaan suku cadang	60.000	0	100,00
Jumlah	16.368.637.297	27.199.104.327	(39,82)

E.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas
Rp23.603.948.456,00

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp23.603.948.456,00 dan Rp23.719.286.125,00. Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan senilai (0,49) persen dibandingkan dengan TA 2023, dikarenakan adanya himbauan efisiensi untuk perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas sebagai berikut :

Tabel 47

Rincian Beban Perjalanan Dinas

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun (%)
Beban Perjalanan Biasa	2.161.451.864	1.272.589.513	69,85
Beban Perjalanan	21.442.496.592	22.446.696.612	(4,47)
Jumlah	23.603.948.456	23.719.286.125	(0,49)

E.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp81.559.027.119,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp81.559.027.119,00 dan Rp86.747.960.039,00. Beban Penyusutan dan Amortisasi mengalami penurunan senilai (5,98) persen dibandingkan dengan TA 2023 dikarenakan tidak terdapat penambahan gedung dan prasarana perkuliahan di kampus Sudirman Denpasar dan kampus Bukit Jimbaran.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi sebagai berikut :

Tabel 48

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	44.259.392.986	52.223.698.636	(15,25)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	33.182.590.303	32.030.569.392	3,60
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	981.126.865	532.494.230	84,25
Beban Penyusutan Irigasi	629.960.359	629.960.359	-
Beban Penyusutan Jaringan	2.400.859.427	1.249.098.277	92,21
Beban Amortisasi Software	24.800.000	49.600.000	(50,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	80.297.179	32.539.145	146,77
Jumlah	81.559.027.119	86.747.960.039	(5,98)

E.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebagai berikut :

Tabel 49

**Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun (%)
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

E.2.8 Surplus / Defisit Kegiatan Non Operasional

*Surplus / Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
(Rp984.876.492,00)*

Pos Defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai (Rp984.876.492,00) dan (Rp195.841.714,00). Kegiatan Non Operasional mengalami kenaikan senilai (402,89) persen dibandingkan dengan TA 2023, hal ini disebabkan adanya pendapatan diterima dimuka dan pengembalian belanja sehingga menyebabkan deficit lebih tinggi di tahun 2024.

Adapun Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember

2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 50
Rincian Kegiatan Non Operasional
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%Naik/Turun
Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional			
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	119.392.128	166.055.559	(28,10)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	1.176.995.754	514.831.305	128,62
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(1.057.603.626)	(348.775.746)	203,23
Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	192.119.262	318.989.591	(39,77)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	109.637.230	295.387.410	(62,88)
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		67.885.000	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL		61.943.500	(100)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	13.063.064	0	-
Jumlah Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	314.819.556	744.205.501	(57,70)
Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	242.092.422	591.271.469	(59,06)
Jumlah Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	242.092.422	591.271.469	(59,06)
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	72.727.134	152.934.032	(52,45)
Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(984.876.492)	(195.841.714)	402,89

**)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO). Penjelasan terkait Perbedaan Beban dan Belanja LRA dengan LO terdapat pada Lampiran Lainnya.*

Tabel 51

Penjelasan Perbedaan Beban dan Belanja LRA dengan LO

Akun	Uraian Jenis Beban	LRA (belanja)	LO (beban)	Selisih
	Beban Pegawai			
511111	Beban Gaji Pokok PNS	110.366.115.036	110.366.115.036	-
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	1.316.405	1.316.405	-
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	8.600.333.843	8.600.333.843	-
511122	Beban Tunj. Anak PNS	1.828.600.417	1.828.600.417	-
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	136.500.000	136.500.000	-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	17.958.555.000	17.958.555.000	-
511125	Beban Tunj. PPh PNS	2.213.488.277	2.213.488.277	-
511126	Beban Tunj. Beras PNS	4.793.443.590	4.793.443.590	-
511128	Beban Tunj. Lauk pauk PNS	-	-	-
511129	Beban Uang Makan PNS	13.592.309.000	13.592.309.000	-
511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	-	-	-
511137	Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk	-	-	-
511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	-	-	-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	998.375.000	998.375.000	-
511152	Pengembalian Beban Tunjangan Profesi Guru	-	-	-
511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	61.450.467.800	61.450.467.800	-
511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	29.976.594.600	29.976.594.600	-
511188	Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk	-	-	-
511197	Beban Tunjangan Profesi Dosen/Kehormatan Guru Besar PNS	-	-	-
511519	Beban Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	-	-	-
511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	-	-	-
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	4.810.830.500	4.810.830.500	-
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	70.362	70.362	-
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	303.489.540	303.489.540	-
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	71.541.512	71.541.512	-
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	499.030.000	499.030.000	-
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	258.684.240	258.684.240	-
511628	Belanja Uang Makan PPPK	1.016.053.000	1.016.053.000	-
512211	Beban Uang Lembur	56.694.000	56.694.000	-
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	-	-	-
525111	Beban Gaji dan Tunjangan	234.474.381.710	229.835.783.519	4.638.598.191
	Jumlah	493.406.873.832	488.768.275.641	4.638.598.191

	Beban Barang dan Jasa			
521111	Beban Keperluan Perkantoran	19.965.000.000	19.965.000.000	-
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	12.246.854.992	12.246.854.992	-
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	864.576.756	864.576.756	-
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
521211	Beban Bahan	-	-	-
521213	Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
521216	Beban Pencairan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	-	-	-
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.148.484.054	2.148.484.054	-
521232	Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	-	-	-
521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	-	-	-
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4.257.469.000	4.257.469.000	-
521811	Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.256.349.449	-	1.256.349.449
522111	Beban Langganan Listrik	9.635.713.013	9.635.713.013	-
522112	Beban Langganan Telepon	164.667.613	164.667.613	-
522113	Beban Langganan Air	512.201.822	483.040.151	29.161.671
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	-
522131	Beban Jasa Konsultan	-	-	-
522141	Beban Sewa	-	75.000.000	(75.000.000)
522151	Beban Jasa Profesi	2.700.000	2.700.000	-
522191	Beban Jasa Lainnya	1.781.055.175	2.780.945.175	(999.890.000)
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
525112	Beban Barang	34.175.617.773	34.175.617.773	-
525113	Beban Jasa	8.999.982.005	8.999.982.005	-
525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	135.883.896.474	135.883.896.474	-
525143	Beban Jasa BLU kepada BLU Lain dalam Satu Kementerian	-	-	-
525152	Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
525154	Beban Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
525162	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	98.454.000	98.454.000	-
595112	Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	-	-	-
595115	Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
595122	Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin - BLU	-	-	-
JUMLAH		231.993.022.126	231.782.401.006	210.621.120

	Beban Persediaan			
593111	Beban Persediaan konsumsi	-	7.366.480.588	(7.366.480.588)
593131	Beban Persediaan bahan baku	-	22.509.218	(22.509.218)
593149	Beban Persediaan Lainnya	-	1.806.318.759	(1.806.318.759)
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan	-	-	-
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	-	-	-
521831	Belanja Barang Persediaan untuk tujuan	-	-	-
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	-	-	-
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	-	-	-
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	8.374.132.313	-	8.374.132.313
525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	50.133.000	-	50.133.000
525124	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan	-	-	-
525125	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses	-	-	-
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	-	-	-
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi	-	-	-
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
JUMLAH		8.424.265.313	9.195.308.565	(771.043.252)

	Beban Pemeliharaan			
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	567.686.216	567.686.216	-
523114	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.060.803.090	2.060.803.090	-
523122	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas	-	-	-
523124	Beban Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	-	-	-
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	49.991.150	49.991.150	-
523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	-	-
523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	-	-	-
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	227.723.000	227.723.000	-
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
525114	Beban Pemeliharaan	13.081.016.900	13.165.192.236	(84.175.336)
525132	Beban Asuransi BMN Alat Angkutan Darat/Apung/Udara	-	-	-
525155	Beban Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	297.181.605	(297.181.605)
593114	Beban Persediaan suku cadang	-	60.000	(60.000)
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
JUMLAH		15.987.220.356	16.368.637.297	(381.416.941)

	Beban Perjalanan Dinas			
525115	Beban Perjalanan	21.442.496.592	21.442.496.592	-
524111	Beban Perjalanan Biasa	2.161.451.864	2.161.451.864	-
524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
525156	Beban Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	-	-
524112	Beban Perjalanan Tetap	-	-	-
JUMLAH		23.603.948.456	23.603.948.456	-

	Beban Barang di serahkan ke masyarakat			
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
526113	Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	-	-	-
593121	Beban Persediaan Pita Cukai Materai dan Leges	-	-	-
593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	-	-	-
593127	Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada	-	-	-
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih			
594211	Beban Penyisihan Piutang PNBP	-	-	-
594212	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
594612	Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	-		
594619	Beban Penyisihan Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa	-	-	-
594641	Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU	-	-	-
594712	Beban Penyisihan Piutang Sewa Gedung BLU	-	-	-
594713	Beban Penyisihan Piutang Sewa Ruangan BLU	-	-	-
594791	Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-
594941	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - TP/TGR BLU	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi			
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	44.259.392.986	(44.259.392.986)
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	33.182.590.303	(33.182.590.303)
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	981.126.865	(981.126.865)
591312	Beban Penyusutan Irigasi	-	629.960.359	(629.960.359)
591313	Beban Penyusutan Jaringan	-	2.400.859.427	(2.400.859.427)
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
592114	Beban Amortisasi Paten	-	-	-
592115	Beban Amortisasi Software	-	24.800.000	(24.800.000)
592116	Beban Amortisasi Lisensi	-	-	-
592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	-	-	-
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	80.297.179	(80.297.179)
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	52.410.503.074	-	52.410.503.074
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8.972.997.952	-	8.972.997.952
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	23.127.807.393	-	23.127.807.393
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	55.835.289.136	-	
537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	2.670.651.340	-	
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	193.027.300	-	
53xxxx	Belanja Modal	-	-	
	Jumlah	143.210.276.195	81.559.027.119	2.952.281.300
	JUMLAH TOTAL BEBAN DAN BELANJA	916.625.606.278	851.277.598.084	65.439.729.848

E.3 Surplus / Defisit LO

Surplus / Defisit LO
Rp527.733.100,00

Jumlah Surplus/Defisit-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp527.733.100,00 dan (Rp72.465.810.615,00).

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

F.1.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari
Aktivitas Operasi
Rp852.795.549.065,
00

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp852.795.549.065,00 dan Rp757.421.759.976,00. Arus masuk kas dari aktivitas operasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 52

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan dari Alokasi APBN	378.218.720.342	293.191.415.079
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	402.160.422.611	412.774.586.318
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	70.296.079.600	48.046.867.506
Pendapatan Usaha Lainnya	1.805.506.956	2.664.685.572
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	192.119.262	318.989.591
Pendapatan PNBPN Umum	122.700.294	425.215.910
Jumlah	852.795.549.065	757.421.759.976

Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi.

F.1.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari
Aktivitas Operasi
(Rp773.657.422.505,
00)

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp773.657.422.505,00) dan (Rp748.395.949.999,00). Arus keluar kas dari aktivitas operasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 53

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pembayaran Pegawai	(493.406.873.832)	(480.420.652.517)
Pembayaran Barang	(73.756.456.575)	(55.718.383.850)
Pembayaran Jasa	(21.096.319.628)	(26.776.539.736)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(9.680.614.762)	(13.024.687.439)
Pembayaran Pemeliharaan	(15.987.220.356)	(27.056.168.197)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(23.603.948.456)	(23.719.286.125)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(135.883.896.474)	(121.088.960.666)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(242.092.422)	(591.271.469)
Jumlah Arus Kas Keluar	(773.657.422.505)	(748.395.949.999)

Arus Kas Bersih dari
Aktivitas Operasi
Rp79.138.126.560,00

Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp79.138.126.560,00 dan Rp9.025.809.977,00. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebagai berikut :

Tabel 54

Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Arus Masuk Kas	852.795.549.065	757.421.759.976
Arus Keluar Kas	(773.657.422.505)	(748.395.949.999)
Arus Kas Bersih	79.138.126.560	9.025.809.977

F.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

F.2.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari
Aktivitas Investasi
Rp119.392.128,00

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp119.392.128,00 dan Rp166.055.559,00. Arus masuk kas dari

aktivitas investasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 55

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	20.048.128	0
Penjualan aset tetap lainnya	99.344.000	166.055.559
Jumlah	119.392.128	166.055.559

F.2.2 Arus Keluar Kas

*Arus Keluar Kas dari
Aktivitas Investasi
(Rp143.210.276.195,
00)*

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp143.210.276.195,00) dan (Rp90.042.828.971,00). Arus keluar kas dari aktivitas investasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 56

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perolehan atas Tanah	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(75.538.310.467)	(21.075.757.180)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(64.808.287.088)	(52.378.555.623)
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	(2.670.651.340)	(16.588.516.168)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	(193.027.300)	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN	0	0
Jumlah Arus Kas Keluar	(143.210.276.195)	(90.042.828.971)

*Arus Kas Bersih
dari Aktivitas
Investasi
(Rp143.090.884.067,
00)*

Saldo arus kas bersih dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp143.090.884.067,00) dan (Rp89.876.773.412,00). Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan

pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebagai berikut :

Tabel 57

**Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Arus Masuk Kas	119.392.128	166.055.559
Arus Keluar Kas	(143.210.276.195)	(90.042.828.971)
Arus Kas Bersih	(143.090.884.067)	(89.876.773.412)

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

F.3.1 Arus Masuk Kas

*Arus Masuk Kas dari
Aktivitas Transitoris
Rp22.120.566.482,0
0*

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp22.120.566.482,00 dan Rp24.071.248.894,00. Arus masuk kas dari aktivitas transitoris dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 58

**Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	22.120.566.482	24.071.248.894
Jumlah	22.120.566.482	24.071.248.894

F.3.2 Arus Keluar Kas

*Arus Keluar Kas dari
Aktivitas Transitoris
(Rp22.062.102.861,0
0)*

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp22.062.102.861,00) dan (Rp23.450.413.778,00). Arus keluar kas dari aktivitas transitoris dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 59

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(22.062.102.861)	(23.450.413.778)
Jumlah Arus Kas Keluar	(22.062.102.861)	(23.450.413.778)

*Arus Kas Bersih
dari Aktivitas
Transitoris
Rp58.463.621,00*

Saldo arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp58.463.621,00 dan Rp620.835.116,00. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi perhitungan pihak ketiga (PFK), pemberian /penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran, serta kiriman uang.

Tabel 60

Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Arus Masuk Kas	22.120.566.482	24.071.248.894
Arus Keluar Kas	(22.062.102.861)	(23.450.413.778)
Arus Kas Bersih	58.463.621	620.835.116

F.4 Kenaikan/Penurunan Kas

*Saldo
Kenaikan/Penurunan
Kas
(Rp63.894.293.886,00)*

Saldo Kenaikan/Penurunan Kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp63.894.293.886,00) dan (Rp80.230.128.319,00).

F.5 Saldo Awal Kas

*Saldo awal kas
Rp133.155.271.634,00*

Saldo awal kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp133.155.271.634,00 dan Rp213.385.399.953,00.

F.6 Saldo Akhir Kas

*Saldo akhir kas
Rp69.260.977.748,00*

Rincian Saldo Akhir Kas adalah nilai saldo akhir kas periode 31

0

Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp69.260.977.748,00 dan Rp133.155.271.634,00. Rincian Saldo Akhir Kas sebagai berikut:

Tabel 61

Rincian Saldo Akhir Kas

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

No	Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun(%)
1	Saldo Akhir Kas pada BLU	60.719.122.983,00	124.671.880.490,00	(51,30)
2	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	8.541.854.765,00	8.483.391.144,00	0,69
3	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00	0,00
	SALDO Akhir KAS	69.260.977.748,00	133.155.271.634,00	(47,98)

Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca adalah nilai saldo akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Tabel 62

Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun %
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0,00	0,00	0,00
SALDO Akhir KAS	0,00	0,00	0,00

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp10.089.833.790.697,00

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 dan 2023 adalah senilai Rp10.089.833.790.697,00 dan Rp10.160.651.320.813,00. Ekuitas awal bersaldo 2024 merupakan saldo akhir di tahun 2023.

G.2 Surplus LO

Surplus-LO
Rp527.733.100,00

Jumlah Surplus-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp527.733.100,00 dan (Rp72.465.810.615,00). Universitas Udayana mengalami surplus karena Pendapatan yang berasal dari Rupiah Murni. Surplus / Defisit LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

G.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif
Perubahan kebijakan
akuntansi Rp0,00

Perubahan kebijakan akuntansi adalah perubahan pilihan dari berbagai kebijakan akuntansi yang tersedia dalam SAP umumnya dan PSAP khususnya menjadi sebuah kebijakan akuntansi yang lain dibanding kebijakan akuntansi periode lalu bagi entitas. Nilai Dampak Kumulatif Perubahan kebijakan akuntansi Universitas Udayana untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

G.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang
menambah/Mengura
ngi Ekuitas
Rp4.606.543.623,00

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp4.606.543.623,00 dan Rp680.307.908,00. Koreksi pada

tahun 2024 berasal dari koreksi nilai aset tetap non revaluasi senilai (Rp283.447.481,00) dan koreksi lain-lain senilai Rp4.889.991.104,00 antara lain: penyesuaian jurnal-jurnal akrual yang dicatat pada Laporan Keuangan yaitu koreksi atas remunerasi tenaga pendidik senilai Rp4.566.297.556,00, koreksi atas remunerasi tenaga kependidikan senilai Rp1.683.806,00, koreksi untuk menyesuaikan jasa pelayanan dan kekurangan remunerasi Rumah Sakit Unud bulan November – Desember tahun 2022 senilai Rp738.425,00, koreksi untuk menyesuaikan pembayaran kekurangan remunerasi dan jasa pelayanan Klinik Unud bulan Januari -Desember 2023 senilai Rp4,00, adanya jurnal akrual untuk penyesuaian terkait kekurangan pembayaran honorarium dewan pengawas tahun anggaran 2022 senilai Rp121.909.200,00, dan koreksi atas Jurnal Akrual yang seharusnya diterima sebagai Pendapatan Diterima Dimuka di periode sebelumnya senilai Rp443.180.513,00.

G.5 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas
Rp503.062.000,00*

Nilai Transaksi Antar Entitas pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp503.062.000,00 dan Rp967.972.591,00.

G.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

*Kenaikan/ Penurunan
Ekuitas
Rp5.637.338.723,00*

Nilai Kenaikan/penurunan ekuitas pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp5.637.338.723,00 dan (Rp70.817.530.116,00).

G.7 Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir
Rp10.095.471.129.42
0,00*

Nilai Ekuitas Akhir pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp10.095.471.129.420,00 dan Rp10.089.833.790.697,00.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

H.1 PENJELASAN ATAS PENGUNGKAPAN CAPAIAN OUTPUT DAN LAPORAN KINERJA LEMBAGA

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan PMK Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dilampiri dengan dan disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Kinerja Kementerian/Lembaga (LKjKL).

Selama periode Tahun Anggaran 2024, output yang telah dicapai oleh Universitas Udayana adalah sebagai berikut :

Tabel 63

Penjelasan Atas Pengungkapan Capaian Output Dan Laporan Kinerja Lembaga

Kode	Uraian	Belanja			Keluaran			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri							
4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	28.217.166.000	28.210.836.172	99,98%	1,0000	Lembaga	1,0000	100%
4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	1.800.000.000	1.432.107.256	79,56%	1,0000	Lembaga	1,0000	100%
4470.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	4.599.000.000	4.152.021.750	90,28%	1,0000	Lembaga	1,0000	100%
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi							
4471.BEI.001	PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	3.965.168.000	3.251.368.200	82,00%	1,0000	Lembaga	1,0000	100,0%
4471.BEI.004	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	67.600.326.000	67.173.105.775	99,37%	1,0000	Lembaga	1,0000	100,0%
4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	7.266.481.000	6.578.422.887	94,90%	13,0000	paket	13,0000	100,0%
4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	26.763.057.000	25.716.935.616	96,09%	10,0000	paket	10,0000	100,0%
4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	60.793.778.000	59.477.022.378	97,83%	27,0000	unit	27,0000	100,0%
4471.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	5.498.747.000	5.269.766.528	95,84%	33,0000	unit	33,0000	100,0%
4471.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	195.084.580.000	186.595.430.676	95,65%	26535,0000	orang	26535,0000	100,0%
4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	212.650.934.000	202.580.950.615	95,26%	1751,0000	orang	1751,0000	100,0%
4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	60.421.225.000	52.188.357.236	86,37%	1560,0000	orang	1560,0000	100,0%
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi							
4257.EBA.994	Layanan Perkantoran	274.916.862.000	274.005.621.545		1,0000	layanan	1,0000	100,00%

Penjelasannya Capaian Output Universitas Udayana sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kode 4470.BEI.001 PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Pembayaran Gaji Tenaga Kependidikan Non PNS, pembayaran

belanja langganan daya dan jasa dan Perawatan Gedung dan Halaman.

2. Kode 4470.BEI.002 PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Pembayaran Gaji Tenaga Pendidik Non PNS.
3. Kode 4470.BEI.006 PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Kegiatan Kemahasiswaan, Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik dan Pemeliharaan Aset.
4. Kode 4471.BEI.001 PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 lembaga dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah belanja Operasional, non operasional lainnya dan belanja perjalanan dinas biasa untuk kegiatan kompetisi kampus merdeka.
5. Kode 4471.BEI.004 Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 lembaga dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah belanja Peningkatan Kualitas Pembelajaran dalam mendukung transformasi PTN-BLU menjadi PTN-BH, Pengembangan RSGM sebagai Sarana Revenue Generating Activities, Pengembangan Mutu SDM

untuk Transformasi PTN-BLU menjadi PTN-BH, Pengembangan Regulasi Universitas menuju Transformasi PTN-BLU menjadi PTN-BH dan Pengadaan Server.

6. Kode 4471.CAA.001 Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 13 Paket, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 13,0000 paket dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Pengadaan Alat Pendukung Pembelajaran, Pengadaan Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran, Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Lainnya, Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran dan Pemeliharaan Peralatan Pendukung Pembelajaran.
7. Kode 4471.CAA.002 Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 10 Paket, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 10,0000 paket dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Pengadaan Alat Pendukung Perkantoran, Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran, Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran, Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran, Pemeliharaan Kendaraan Pendukung Perkantoran dan Pemeliharaan Peralatan Pendukung Perkantoran.
8. Kode 4471.CBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 27 unit, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 27,0000 unit dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Belanja Pemeliharaan Gedung, Bangunan, dan Halaman Pendukung Pembelajaran, Pembangunan Gedung

Pendukung Pembelajaran dan Prasarana Lingkungan Kampus (Pembelajaran).

9. Kode 4471.CBJ.002 Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 33 unit, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 33,0000 unit dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Belanja Pemeliharaan Gedung, Bangunan, dan Halaman Pendukung Perkantoran dan Prasarana Lingkungan Kampus (Perkantoran).
10. Kode 4471.DBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 26.535 orang, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 26,535,0000 orang dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Penerimaan Mahasiswa Baru, Proses Belajar Mengajar, Wisuda dan Yudisium, Pemberian Beasiswa, Pembinaan Karir Mahasiswa, Administrasi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik, Kerjasama Berbasis Pendidikan, Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan, Kegiatan Kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan, Kewirausahaan Mahasiswa, Kompetisi/Lomba Mahasiswa, Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS, Pembayaran Honorarium Kelebihan Jam Mengajar Dosen Luar dan Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik.
11. Kode 4471.DBA.003 Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 1.751 orang, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1751,0000 orang dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang

dihasilkan adalah Penyelenggaraan Operasional Perkantoran, Langganan Daya dan Jasa, Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS, Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan, Operasional Rumah Sakit Pendidikan, Perawatan Gedung dan Halaman, Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan / Organisasi, Seminar / Pelatihan / Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan, Seminar / Pelatihan / Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik, Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan, Reformasi Birokrasi / Pembangunan Zona Integritas dan Pendampingan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri.

12. Kode 4471.DBA.004 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 1.560 orang, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,560,0000 orang dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian, Pelaksanaan Penelitian, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian, Seminar dan Publikasi Penelitian, Penerbitan Jurnal, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian, Kemitraan dan Kerjasama Penelitian, Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat, Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat dan Pelatihan / Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat.

13. Kode 4257.EBA.994 Layanan Perkantoran dengan

target Keluaran sebesar 1 layanan, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 layanan dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS, Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK, Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Guru Besar, Perawatan Gedung dan Halaman Pendidikan, Perawatan Kendaraan Roda 4/6, Perawatan Kendaraan Roda 2, Biaya Pembelian Bahan Bakar Solar, Langganan Daya dan Jasa, Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Perawatan Peralatan Kantor, Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi.

H.2 REKENING PEMERINTAH

Universitas Udayana dalam pengelolaan keuangannya mempunyai 39 (Tiga Puluh sembilan) buah rekening yang merupakan rekening untuk menampung penerimaan dan belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan masing-masing oleh bendahara penerimaan, bendaharan pengeluaran, BPP rektorat, BPP fakultas, dan BPP Unit. Tiga Puluh Sembilan (39) buah rekening telah mendapat pengesahan dari Kementerian Keuangan RI, yang terbagi menjadi empat (4) jenis kategori yakni Rekening Operasional Penerimaan, Rekening Operasional Pengeluaran, Rekening Pengelolaan Kas dan Rekening Dana Kelolaan. Berikut rincian rekap rekening :

Tabel 64

Rekap Rekening Pada Universitas Udayana

I	Rekening Operasional		Nomor Rek.	Bank
	A Operasional Penerimaan			
1	A.1	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Penerimaan BNI BLU	2909201260	BNI
2	A.2	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS BTN	701300008891	BTN
3	A.3	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS BPD	110121000022	BPD BALI
4	A.4	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS	55601001532306	BRI
5	A.5	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS SPI Jalur Mandiri	1750022339898	Mandiri
6	A.6	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS RSPTN	71771115-9	BNI
7	A.7	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS	1750080002909	Mandiri
8	A.8	RPL 037 BLU UNUD untuk Badan Pengelola Usaha	6603420213	BNI
9	A.9	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS Penerimaan Non UKT	815310166	BNI
10	A.10	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS RSGM	1764411437	BNI
	B Operasional Pengeluaran			
11	B.1	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Pengeluaran BLU	2909201271	BNI
12	B.2	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Kantor Pusat	2909201453	BNI
13	B.3	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Ilmu Budaya	2909201395	BNI
14	B.4	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Kedokteran	2909201419	BNI
15	B.5	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Pertanian	2909201248	BNI
16	B.6	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Peternakan	2909201373	BNI
17	B.7	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Kedokteran Hewan	2909201420	BNI
18	B.8	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Hukum	2909201362	BNI
19	B.9	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Teknik	2909201282	BNI
20	B.10	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Ekonomi dan Bisnis	2909201339	BNI
21	B.11	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Fak. Mipa	2909201317	BNI
22	B.12	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Kelautan dan Perikanan	2909201351	BNI
23	B.13	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Teknologi Pertanian	2909201328	BNI
24	B.14	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Pariwisata	2909201431	BNI
25	B.15	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. FISIP	2909201442	BNI
26	B.16	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Program Pascasarjana	2909201384	BNI
27	B.17	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. RSPTN	385268200	BNI
28	B.18	RPL 037 BLU Unud utk OPS SPBU	1750001193894	Mandiri
29	B.19	BPG 037 Universitas Udayana	8100126775261000	Mandiri
30	B.20	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPP RSGM	1764411437	BNI
31	B.21	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPP BIRO UMUM	1630039013	BNI
32	B.22	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPP LPPM	1630041567	BNI
33	B.23	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPP BKM	1630043972	BNI
34	B.24	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPP BAKH	1630046189	BNI
	Rekening Pengelolaan Kas			
	A Pengelolaan Kas			
35	A.1	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	6603404213	BNI
36	A.2	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	55601001072306	BRI
37	A.3	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	340105000020	BPD
	Rekening Dana Kelolaan			
	A Dana Kelolaan			
38	A.1	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Dana Kelolaan BLU	2909201259	BNI
39	A.2	RPL 037 BLU UNUD UNTUK DK	1750001949915	Mandiri

H.3 PENGELOLA KEUANGAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 34448/MPK.A/KU.00.00/2023 Tanggal 09 Oktober 2023 Tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Universitas Udayana Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (terlampir pada lampiran) maka pengelola keuangan Universitas Udayana Tahun Anggaran 2023 adalah :

Tabel 65

Daftar Pejabat Pengelola Keuangan

No	Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan	Nama
1.	Kuasa Pengguna Anggaran	Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, ST, Ph.D
2.	Bendahara Penerimaan	I Wayan Gede Okantara, S.M
3.	Bendahara Pengeluaran	Ida Ayu Susilawati, SE., M.M

Berdasarkan Keputusan KPA UNUD Nomor 13/UN14/HK/2024 Tanggal 2 Januari 2024 Tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Universitas Udayana Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Udayana Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Pada Universitas Udayana (terlampir pada lampiran) adalah sebagai berikut:

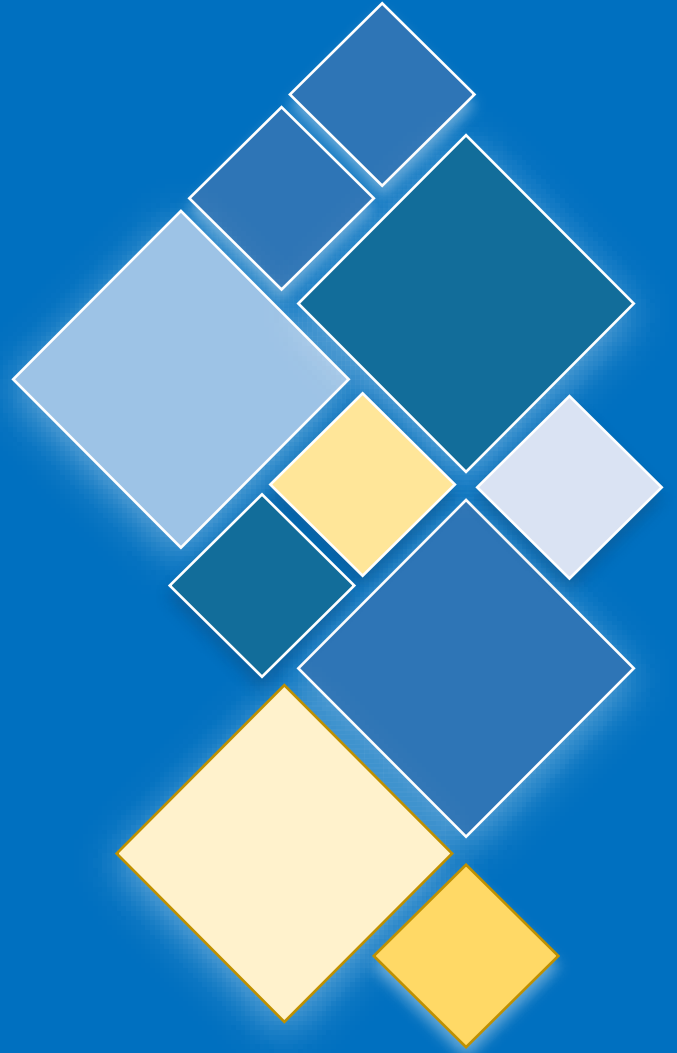
Tabel 66

Daftar Pejabat Pembuat Komitmen

No	Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan	Nama
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) :		
1.	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Konstruksi	Dr. Ir. Lie Jasa, MT
2.	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Non Konstruksi	Prof. Dr. Ni Luh Putu Wiagustini, S.E., M.Si.
3.	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Belanja Pegawai dan Belanja Rutin	Drs. I Komang Teken
Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) :		
1.	Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM)	Prof. Dr. I Gst. Bgs. Wiksuana, SE., MS

BPKU

Biro Perencanaan dan Keuangan



"MENGEDEPANKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS"

Diterbitkan Oleh :

**Biro Perencanaan dan Keuangan
Bagian Keuangan, Biro Perencanaan dan Keuangan
Email : aklap@unud.ac.id**